

Edisi
50
APR-JUN
2022

BIJAK DALAM BERPIKIR DAN BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Puasa Membentuk Karakter Mulia

*Membentuk
Karakter Positif
Melalui Puasa*

*Integrasi
Leadership dalam
Pembelajaran*

*Ramadhan Seru
Ramadhan Ceria !*

*Puasa Lancar
Self Control Aman*

Para Jawara Al Muslim



Almer (IX B)

Gold Award

Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)
bidang Bahasa Inggris

Tingkat Nasional



Nabila (IX B)

Gold Award

Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN)
bidang Bahasa Inggris

Tingkat Nasional



Hiroki (IV A)

Juara I

Karate
Olimpiade Olahraga Siswa
Tingkat Sekolah Dasar
Tingkat Kecamatan



Ilzam (V E)

Juara I

Kategori 3 Da'i Cilik
Festival Ramadan 2022
Tingkat Nasional



Lio & Bagas (V A)

Juara I

Lomba Pantomim
Festival Lomba Seni
Siswa Nasional (FLS2N)
Tingkat Kabupaten



Syakira (V D)

Gold Medal

ICE MATH 2022
Grade 5

Tingkat Nasional



Ghalib (VII B)

Juara II

Pencak Silat Putra
Olimpiade Olahraga
Siswa Nasional
se-Kabupaten



Zamel (VII A)

Juara I

Karate Perorangan
35kg Putri

Tingkat Nasional

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung:

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina:

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Dr. Nurul Hamida, M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana:

Maslahatun Nisa, S.Pd.I.
Muyatun, S.S.

Eka Puji Lestari, S.Pd.

Uswatun Khasanah, M.Pd.

Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

Editor:

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.



Salam Redaksi

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir dan batin dengan kasih dan sayangNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga *yaumul qiyamah*.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-50, Triwulan Keempat Tahun Ajaran 2021/2022 Majalah Al Muslim mengangkat tema **Puasa Membentuk Karakter Mulia**. Hal tersebut sebagaimana firman Allah, dimana tujuan puasa adalah "agar kamu menjadi orang yang bertakwa," sebagaimana termaktub pada QS. Al Baqarah ayat 183. Menjadi orang yang bertakwa akan selalu berupaya melaksanakan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-laranganNya. Dengan demikian, maka akan berupaya menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat. Itulah karakter mulia yang akan memberikan kebermanfaatn bagi kehidupan yang lebih luas.

Sebagaimana kita maklumi, bahwa pembentukan karakter membutuhkan proses yang dilakukan dengan mencurahkan daya upaya agar menjadi habituasi atau pembiasaan-pembiasaan positif. Dengan habituasi tersebut diharapkan mampu memberikan sentuhan atau celupan positif. Oleh karena itu padaNya semata kita berharap sebab celupanNya merupakan sebaik-baik proses dalam membentuk karakter mulia *~shibghatallaah, wa man ahsanu minallaah sibghah?*

Melalui tulisan di Majalah tercinta ini kami berupaya berperanserta memberikan wacana dalam membentuk karakter mulia pada generasi pemimpin masa depan. Dengan membaca setiap rubrik di Majalah ini semoga bisa menambah wawasan, sekaligus sebagai evaluasi diri dalam berkontribusi positif untuk mencetak generasi penerus yang berkarakter mulia. Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semuanya.

Wassalamu álaikum wr. wb.



Daftar Isi

Liputan Utama

Membentuk Karakter Positif Melalui Ibadah Puasa / 02-03

Puasa Membentuk Karakter Mulia / 04

Leadership

Integrasi Leadership dalam Pembelajaran Berbasis Proyek / 05

Green Education

Hijaukan Bumiku dengan Menanam Padi / 06

Seputar Al Muslim

Raih Keberkahan Ramadhan dengan Bersedekah/ Outbond Kids Rumah Pintar Juanda Cendekia / 07

Green Camp "Build and Develop Good Character"/ Menghormati Sesama Manusia dalam Bingkai Silaturahmi / 08

Memiliki Budaya Indonesia/Mengenal Berbagai Profesi Masa Depan / 09

Studi Lap Kelas 4 Eco Green Park/Studi Lapangan Kelas 5 Petik Madu / 10

Fun Outbond/Pondok Ramadhan/ 11

Al Muslim Ramadhan Fest/Kelas Inspiratif / 12

Al Muslim Goes Ramadhan Charity/AMC / 13

Semangat Kartini/Kisah Hafiz Quran / 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK Al Muslim / 15

Galeri Foto SD Al Muslim / 16

Galeri Foto SMP Al Muslim / 17

Galeri Foto SMA Al Muslim / 18

Literasi

Pentingnya Literasi pada Anak Usia Dini / 19

Apakah Kita Anak Raja ? / 20

Pengelolaan Kelas yang Efektif / 21

Pembelajaran Berdiferensial Menggunakan Media Canva / 22

Info Edukasi

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila / 23

Kelas Inspiratif / 24

Psikologi

Puasa Lancar, Self Control Aman / 25

Siapa Ber-Ramadhan di Negara Eropa / 26

Syiar dan Doa

Pembentukan Karakter Mulia Melalui Puasa / 27

Raih Keberkahan Ramadhan dengan Bersedekah / 28

Seputar Al Muslim

Pendidikan Air Bersih/Tokoh dan Profesi / 29

Studi Lapangan Kebun Pak Budi/Cerita Inspiratif / 30

Sebanyak 328 Lulusan Al-Qur'an, Tarjamah, dan Tahfidz/Narrative Text by Naila Saada Cahyani Kelas 9B / 31

Kisah Puasa Ulu Si Ular dan Uli Si Ulat / 32

Tanam Jiwa Entrepreneur melalui Kids Entrepreneurship Day / 33

Membentuk Karakter Positif melalui Ibadah Puasa

Liputan
Utama

Oleh Uswatun Khasanah, M.Pd.*

Puasa merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Ibadah puasa bukan hanya sekedar menahan lapar dan dahaga, melainkan dapat menjadi upaya dalam mengendalikan hawa nafsu, melatih diri untuk berperilaku sabar, jujur, disiplin, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Salah satu waktu yang ditentukan dalam menjalankan ibadah puasa adalah saat bulan suci Ramadan. Ramadan menjadi bulan yang selalu ditunggu dan dirindukan oleh umat muslim karena setiap waktunya, Allah telah menjanjikan limpahan rahmat, ampunan, dan berkah pada ibadah yang dilakukan oleh hambaNya. Setiap ibadah yang dilakukan pada bulan Ramadan akan memberikan pahala yang berlipat ganda.

Allah SWT telah menurunkan firmanNya mengenai kewajiban menjalankan ibadah puasa yang tertera dalam QS. Al Baqarah Ayat 183 yang artinya, "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Potongan ayat tersebut memiliki makna bahwa puasa menjadi salah satu kewajiban bagi setiap umat muslim agar semakin *istiqomah* dalam beribadah dan meningkatkan semangat berjuang untuk mendapatkan *ridho*Nya.

Seringkali terselip pertanyaan yang menggugah rasa bimbang dan keraguan di dalam hati ketika bulan Ramadan berlalu terlalu cepat,

"Sudahkah kita memanfaatkan waktu bulan Ramadan dengan baik untuk berbuat kebaikan?"

"Apakah kita mampu menanamkan sikap *istiqomah* menjalankan amalan-amalan baik setelah bulan Ramadan berakhir?"

Pertanyaan tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi diri sendiri mengenai hikmah menjalankan ibadah puasa. Semangat beribadah

tentu tidak hanya dimaksimalkan saat bulan Ramadan. Seharusnya semangat tersebut perlu menjadi langkah awal yang harus senantiasa kita tanamkan pada diri dalam meningkatkan sikap *istiqomah* menjalankan perintah Allah SWT. Bulan Ramadan sebagai bulan yang penuh ampunan perlu diwarnai dengan serangkaian ibadah yang membawa keberuntungan serta menjadi upaya menegakkan semangat jihad umat Islam.

Pelaksanaan ibadah pada bulan suci Ramadan dapat berwujud ibadah wajib dan sunah. Baik ibadah wajib maupun sunah sama-sama mendatangkan pahala dan kebaikan apabila dikerjakan dengan ikhlas sepenuh hati. Beberapa kegiatan ibadah yang bisa dilakukan selama bulan Ramadan antara lain sebagai berikut.

Menjalankan ibadah puasa

Puasa merupakan ibadah wajib yang harus dilakukan oleh seluruh umat muslim yang mampu. Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang berpuasa dengan penuh keimanan dan mengharapkan pahala, maka Allah akan menghapuskan dosanya yang telah lalu." (HR. Bukhari dan Muslim).

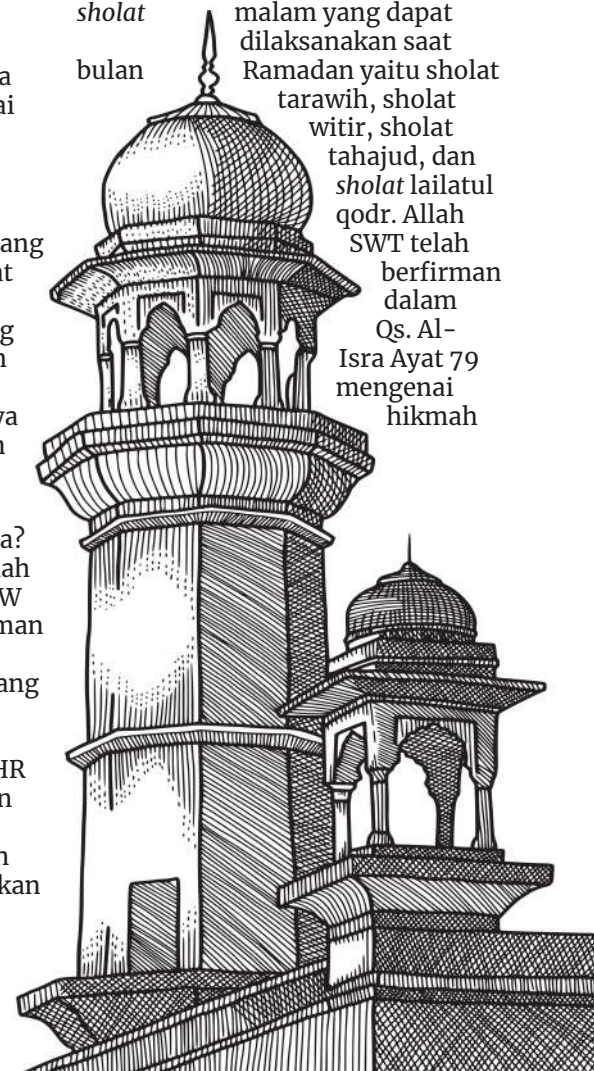
Apakah ibadah puasa hanya dilaksanakan saat bulan puasa saja? Tentu saja tidak. Diriwayatkan salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW pernah bertanya mengenai keutamaan ibadah puasa, yang artinya "Ya Rasulullah, katakan padaku apa yang Allah wajibkan kepadaku tentang puasa? Rasulullah menjawab, "Tidak, kecuali puasa sunnah." (HR Bukhari dan Muslim) Pelaksanaan ibadah puasa tidak hanya diperintahkan untuk dilaksanakan pada bulan Ramadan saja, melainkan Rasulullah telah memberikan teladan bagi kaum muslim untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah sebagai pelengkap.

Puasa sunnah merupakan ibadah yang dapat dilakukan

pada setiap waktu tertentu, apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala, tetapi jika tidak dilaksanakan juga tidak menimbulkan dosa. Di antara beberapa puasa sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah yaitu puasa Senin dan Kamis, puasa Sya'ban, puasa Asyura', puasa Ayyamul bidh, dan sebagainya. Puasa apabila dilakukan dengan syarat dan rukunnya akan mempunyai faedah yang sangat besar bagi diri yaitu kesehatan secara jasmani, serta bertambahnya tingkat ketakwaan kepada Allah SWT.

Ibadah sholat malam

Ibadah *sholat* pada bulan puasa memiliki keutamaan tersendiri di sisi Allah SWT. Beberapa ibadah malam yang dapat dilaksanakan saat bulan Ramadan yaitu sholat tarawih, sholat witir, sholat tahajjud, dan sholat lailatul qodr. Allah SWT telah berfirman dalam Qs. Al-Isra Ayat 79 mengenai hikmah



menjalankan sholat malam, Allah SWT akan mengangkat derajat bagi hambaNya yang bersungguh-sungguh menjalankannya.

Memperbanyak sedekah

Salah satu amalan yang disukai Allah pada bulan Ramadan yaitu meningkatkan sedekah dan *infaq*. Segala sesuatu yang disedekahkan dengan ikhlas, *Insyallah* akan mendatangkan kebaikan dan pahala dari Allah SWT.

Berbuka dan sahur

Saat umat muslim menjalankan ibadah puasa, disunahkan baginya untuk mengonsumsi makanan yang manis sebagai menu berbuka. Rasulullah SAW telah memberikan teladan mengenai hal tersebut, yaitu menyegerakan berbuka puasa dengan makanan manis, seperti kurma dan susu.

Di sisi lain, sahur juga merupakan amalan sunah yang dilaksanakan pada bulan puasa. Rasulullah SAW bersabda, "Makan sahur itu mengandung berkah, maka janganlah kalian meninggalkannya walau hanya sebiji kurma."

Membaca Al Qur'an

Amalan sunah saat bulan Ramadan yaitu membaca Al Qur'an. Ramadan merupakan bulan diturunkannya Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. Membaca Al Qur'an pada bulan Ramadan akan mendatangkan syafaat di hari kiamat nanti.

Memberi makan bagi orang yang berpuasa

Aktivitas berbuka puasa dengan nikmat tidak selalu dirasakan oleh seluruh umat muslim. Sebagai hamba Allah, kita senantiasa dianjurkan untuk saling menolong dan membantu orang lain. Momentum puasa dapat menjadi waktu yang tepat untuk saling berbagi takjil untuk berbuka puasa.

Setiap perintah Allah SWT dan teladan oleh Rasulullah SAW pasti memiliki hikmah dan manfaat yang dapat kita peroleh. Bukan hanya sebagai bentuk ibadah kepada Allah, melainkan juga dapat dirasakan manfaatnya bagi yang menjalankannya dengan bersungguh-sungguh. Termasuk ketika menjalankan ibadah puasa, maka akan ada hikmah dan manfaat yang dapat kita peroleh. Tentu saja, setiap hikmah apa yang dijalankan setiap orang akan berbeda-beda, tetapi dalam menjalankannya ada

beberapa hal yang kita rasakan bersama.

Hikmah menjalankan ibadah pada bulan Ramadan salah satunya dapat menjadi sarana untuk membentuk dan mengembangkan karakter diri yang positif, di antaranya sebagai berikut.

Melatih diri bersikap sabar

Tanpa kita sadari, ibadah puasa telah melatih diri kita untuk belajar bersabar dalam menjalani kegiatan setiap hari. Aktualisasi perilaku sabar tercermin dalam perbuatan menjaga amarah saat berpuasa, menahan diri dari perilaku negatif yang merugikan diri sendiri, menahan lapar dan dahaga hingga azan magrib tiba, melatih anak agar dapat berkomunikasi dengan baik, serta sabar dalam menjalani ibadah wajib lainnya. Kesabaran tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, perilaku ini perlu dilatih sedikit demi sedikit hingga nantinya dapat digunakan sebagai alat dalam mengendalikan diri.

Meningkatkan rasa empati

Serangkaian ibadah di bulan puasa dapat meningkatkan rasa empati seseorang terhadap kondisi lingkungan sekitar. Melalui ibadah puasa, kita diajarkan untuk ikut merasakan keterbatasan yang dihadapi oleh umat muslim lainnya. Puasa membuat diri menjadi lebih bersyukur dalam hal makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, dan kesempatan yang selama ini tidak diperoleh dengan baik oleh orang lain.

Disiplin

Puasa menjadi momentum yang tepat dalam meningkatkan kedisiplinan bagi diri sendiri. Saat berpuasa, kita perlu untuk melakukan manajemen waktu dengan baik agar setiap aktivitas terlaksana dengan tepat waktu, misalnya saat sahur dan berbuka, tubuh dipaksa untuk bangun dan menyiapkan kebutuhan sesuai dengan waktunya. Selain itu, kita juga tetap menjaga produktivitas diri agar tidak menghambat aktivitas saat sedang berpuasa.

Semangat dalam menjalankan ibadah

Bulan Ramadan dapat meningkatkan semangat dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan

ibadah wajib dan sunah, seperti tadarus Al Qur'an, *sholat* tarawih, *sholat* tahajjud, dan sebagainya. Pelaksanaan ibadah di bulan Ramadan dengan ikhlas dan *istiqomah* tentu akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sesuai dengan hadits berikut yang artinya, "Barang siapa mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan satu kebaikan di bulan Ramadan, maka pahalanya sama dengan pahala melakukan perbuatan yang fardhu (wajib) di selain bulan Ramadan. Dan barang siapa melakukan satu perbuatan wajib di bulan Ramadan, maka pahalanya sama dengan melakukan 70 perbuatan wajib di selain bulan Ramadan." (HR. Muslim).

Rajin bersedekah

Salah satu karakter positif yang bisa didapatkan melalui ibadah puasa yaitu rajin bersedekah. Pada bulan puasa, umat muslim berlomba-lomba untuk melakukan kebaikan untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Hal ini bisa dilakukan melalui perilaku bersedekah, misalnya memberikan takjil kepada orang yang sedang berbuka, meningkatkan *infaq* saat melaksanakan *sholat* di masjid, memberikan santunan kepada anak yatim dan piatu, memberikan sembako kepada kaum duafa, dan bentuk sedekah lainnya

Yayasan Al Muslim Jawa Timur sebagai sekolah yang memiliki visi mencetak generasi khalifatullah fil 'Ard yang rahmatan lil 'alamin turut hadir di tengah masyarakat dalam menyambut bulan Ramadan agar lebih bermakna melalui serangkaian acara yang dikenal dengan "*Ramadan Fest*". *Ramadan Fest* dengan tema "*Ramadan is Fun*" merupakan sebuah program kegiatan yang mencerminkan partisipasi Ustaz-Ustazah dan siswa dalam menyajikan acara yang menarik mengenai kegiatan Ramadan di Yayasan Al Muslim Jatim. Program yang dilaksanakan yaitu Berkisah, *Ramadan Charity*, Kurma (Kultur Ramadan), Bakti Sosial, *Podcast*, Kreasi Menu Berbuka, *Lifestyle Ramadan*, dan Baca Al Qur'an. Harapannya, melalui kegiatan tersebut dapat menumbuhkan semangat syiar menebar kebaikan saat bulan Ramadan. (*)

*) Guru Ekonomi SMA Al Muslim

Puasa Membentuk Karakter Mulia

Liputan
Utama

Oleh Achmad Muzaqy S. Ag. M. Si*

Allah SWT berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 183 yang artinya, “Wahai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”.

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah untuk berpuasa. Dalam bahasa Arab, puasa berasal dari kata shaum atau siyam yang artinya menahan. Sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkannya dengan cara-cara khusus. Dan puasa dilakukan mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari.

Bulan yang sangat ditunggu-tunggu oleh orang beriman adalah bulan Ramadan, karena di bulan tersebut Allah SWT melipatgandakan segala amalan ibadah. Dalam bulan Ramadan Allah SWT telah memerintahkan kepada umat Islam untuk menunaikan puasa agar terbentuk jiwa yang bertakwa.

Selain dalam Al Quran dalil perintah puasa (puasa Ramadan) juga dijelaskan dalam sejumlah hadits Nabi Muhammad SAW. Seperti yang telah diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda yang artinya, “Berpuasalah kalian karena melihatnya (hilal) dan berhari rayalah karena melihatnya, jika hilal hilang dari penglihatanmu maka sempurnakan bilangan Sya’ban sampai tiga puluh hari”. Selanjutnya hadits diriwayatkan Imam Ahmad yang artinya, “Telah datang kepada kalian bulan yang penuh berkah, diwajibkan kepada kalian ibadah puasa, dibukakan pintu-pintu surga dan ditutuplah pintu-pintu neraka serta setan-setan dibelenggu, di dalamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan, barangsiapa yang tidak mendapatkan kebajikannya berarti ia telah benar-benar terhalang atau terjauhkan (dari kebaikan)”.

Perintah puasa yang terdapat pada surat Al Baqarah ayat 183 tersebut serta beberapa hadits Nabi Muhammad SAW, sebenarnya ditujukan kepada orang yang beriman, karena orang yang beriman akan patuh melaksanakan perintah berpuasa dengan sepenuh hati, karena ia merasa kebutuhan jasmaniah dan rohaniyah adalah dua unsur pokok bagi kehidupan manusia yang harus dikembangkan dengan bermacam-macam latihan, agar dapat dimanfaatkan untuk ketenteraman hidup yang bahagia di dunia dan akhirat.

Selanjutnya ada beberapa hikmah yang terkandung dalam puasa Ramadan apabila dilakukan dengan serius dan sepenuh hati, di antara hikmah puasa Ramadan tersebut adalah:

Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT

Hikmah puasa secara umum yaitu bisa menaikkan derajat takwa seseorang kepada Allah SWT. Takwa dalam arti menjalankan seluruh perintah Allah SWT dan menjauhi seluruh yang dilarang oleh Allah SWT, sebagai aplikasi dari Islam kaffah atau Islam yang sempurna, yang kelak di akhirat mengembalikan asal tempat nenek moyang kita berasal yaitu surganya Allah SWT.

Lebih qanaah

Yakni rela atau menerima takdir yang diberikan oleh Allah SWT, seperti situasi saat pandemi di mana banyak orang tidak bisa pulang kampung, tidak bisa salat berjamaah di masjid, dan aktivitas yang dibatasi karena wabah virus corona. Dengan berpuasa maka

akan muncul rasa syukur dan merasa cukup atas segala sesuatu yang diberikan Allah SWT. Sehingga kita tidak mengedepankan pola pikir yang selalu menuntut saja, melainkan kita lebih berfikir apa adanya dengan mengedepankan nilai syukur di hadapan Allah SWT.

Sarana latihan mengontrol hawa nafsu

Ketika sedang menjalankan ibadah puasa, maka muncul motivasi untuk menghabiskan waktu pada hal positif yang dapat menciptakan kebaikan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga puasa dapat menjadi benteng bagi diri untuk mencegah melakukan perbuatan maksiat, serta menjaga hawa nafsu, dan melindungi diri dari godaan setan. Karena dengan banyaknya kebaikan yang kita lakukan menjadikan sempitnya ruang gerak setan untuk memasuki kalbu kita sehingga terbebas dari sifat-sifat setan yang cenderung menjerumuskan manusia dari jalan kebenaran.

Bisa saling berbagi

Yakni belajar berbagi antar sesama, dengan merasakan lapar seperti tidak makan dan minum sehari-hari diharapkan seseorang dapat berempati dan peka pada orang yang kurang mampu dan kelaparan. Orang yang berpuasa akan merasakan sendiri bagaimana rasanya lapar dan dahaga, padahal hanya setengah hari saja mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari, setelah itu bisa merasakan nikmatnya makanan yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada kita, lantas bagaimana dengan saudara-saudara kita semuslim dan seiman yang tidak bisa makan sehari, dua hari, bahkan berhari-hari. Sehingga langkah baiknya untuk memberikan makanan kepada mereka yang kurang mampu, menyantuni anak yatim piatu, dan memberikan manfaat kepada orang-orang yang membutuhkan.

Baik bagi kesehatan jasmani

Dengan berpuasa kebutuhan rohani akan kedekatan dengan Allah SWT dapat terpenuhi dengan memaksimalkan ibadah baik di siang hari, lebih-lebih pada malam hari, terlebih saat bulan Ramadan Allah SWT melipatgandakan pahala segala amal ibadah yang dilakukan hamba-Nya. Sedangkan secara jasmani, sistem pencernaan dalam tubuh selama sementara waktu akan istirahat, hal ini menjadikan kesehatan dalam tubuh kita bisa teratur dan semakin meningkat. Puasa juga memberi kesempatan untuk mengeluarkan semua kotoran serta zat-zat berbahaya di dalam tubuh kita karena pencernaan dalam tubuh lebih banyak menyaring makanan yang masuk di dalamnya.

Selalu berusaha lebih baik

Dalam keadaan berpuasa secara tidak sadar kita akan selalu ingin berbuat baik dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Lagi pula, jika kita melakukan maksiat, maka akan sia-sia puasa kita selama satu hari tersebut. Maka dari itu, saat berpuasa, sibukkan diri dengan memikirkan dan melakukan hal-hal baik, serta sekuat tenaga menjauhi larangan-Nya. Maka secara sadar orang yang berpuasa selalu ingin lebih baik lagi. Terlebih lagi motivasi yang muncul dalam hati sanubari orang yang berpuasa, bahwa keberhasilan kita

dalam menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan, segala dosa-dosa kita yang terkait dengan Allah SWT dibebaskan atau diampuni dan disempurnakan dengan saling bermaafan dengan sesamanya yang menjadikan kita orang-orang yang idul fitri atau kembali suci.

Meninggalkan kesenangan dunia

Jika seseorang sudah termotivasi dengan ibadah yang bersifat ukhrowi, maka berarti dia mampu mengendalikan jiwanya. Selain itu, saat berpuasa seseorang akan sibuk memikirkan hal-hal baik dan sibuk mengingat Allah SWT. Apabila seseorang terlalu tersibukkan dengan kesenangan duniawi dan terbuai dengan makanan yang dia lapar, hati pun akan menjadi lalai dari memikirkan hal-hal yang baik dan lalai dari mengingat Allah SWT. Namun saat diri dapat meninggalkan kesenangan dunia sejenak, saat itulah dapat dikatakan bahwa kita telah mampu mengendalikan jiwa kita sendiri, mampu menyadari bahwa sebenarnya kehidupan duniawi bisa melaikan kita untuk mengingat kehidupan akhirat, dan kita mampu menyadari bahwa bisa jadi kehidupan duniawi bisa menjadi tipu daya untuk jauh dari nilai-nilai ibadah kepada Allah SWT.

Dapat berhati-hati dalam berbuat

Puasa di bulan Ramadan akan lebih afdal apabila tak hanya menahan rasa lapar dan haus saja, akan tetapi bisa menahan dan menghindari keharaman mata, telinga, perkataan, dan perbuatan. Karena perbuatan dosa yang diperbuat saat bulan Ramadan akan dilipatgandakan balasan siksananya, hal ini bisa jadi renungan yang sangat mendalam bagi orang-orang beriman yang menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan untuk selalu berhati-hati dalam bertindak, untuk selalu berhati-hati dalam melangkah sehingga terhindar dari perbuatan dosa.

Melatih hidup lebih sederhana

Dengan berpuasa aktivitas makan waktunya sedikit berkurang, karena saat siang hari orang yang berpuasa akan menahan dari makan dan minum dan aktivitas makan bisa dilakukan saat adzan Maghrib tiba. Hal ini bisa menjadikan pelajaran untuk melakukan hidup sederhana, dan bisa diterapkan setelah selesai bulan Ramadhan sebagai aplikasi dari hidup hemat sebagian dari iman.

Kesembilan hikmah puasa bulan Ramadan di atas merupakan pembentukan karakter mulia yang diajarkan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman dan percaya atas perintah Allah SWT. Dan diharapkan dengan karakter mulai tersebut, makhluk Allah yang bernama manusia ini mampu mengemban amanah yang telah diberikan oleh Allah SWT sebagai kholifatullah fil ard atau pemimpin di bumi dengan memberikan kebaikan-kebaikan dan manfaat yang bisa dirasakan oleh seluruh penghuni planet bumi ini, serta mewujudkan pembumihasaan risalah Ilahi yang telah diturunkan oleh Allah SWT melalui para rasul-Nya sebagai bimbingan kepada umat manusia untuk diaktualisasikan serta dikontekstualisasikan dari makna ajaran Allah SWT “Islam yang rahmatan lil ‘alamin”.
Aamiin ... (*)

*) Guru SD Al Muslim

Integrasi Leadership dalam Pembelajaran Berbasis Proyek



Oleh Maslahah, S.Pd.*



Sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka, menjadi sebuah kewajiban untuk mengimplementasikan proyek dalam pembelajaran. Salah satu bentuk program yang harus dilakukan adalah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Bagi SMP Al Muslim, tentu bukan hal baru karena dalam perjalanan pendidikan di Al Muslim profil pelajar pancasila telah diwujudkan dalam bentuk penanaman dan penguatan aspek *leadership*. Beberapa dimensi dalam profil pelajar pancasila telah terwujud dalam aspek *leadership*. Demikian pula dengan pelaksanaan proyek yang sudah diinisiasi dan diterapkan sejak sebelum adanya kurikulum merdeka.

Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Pada tahun ajaran 2021/2022 SMP Al Muslim telah melaksanakan tiga proyek yaitu Kearifan Lokal, Kewirausahaan, dan Gaya Hidup Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, aspek *leadership* tetap harus diintegrasikan sehingga karakter yang dimunculkan siswa sesuai dengan standar yang diharapkan lembaga. Aspek *leadership* tersebut tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

Tema proyek : Kearifan Lokal

Jenis kegiatan : membuat mini galeri dan melakukan kegiatan pameran

Dalam kegiatan proyek pertama bagi kelas VII, lima aspek *leadership* yang dikembangkan terintegrasi dalam rangkaian kegiatan berikut.

Mengenal diri : aspek ini diintegrasikan pada saat kegiatan penentuan objek galeri yang akan dibuat. Dalam proyek ini, siswa diberi kesempatan untuk mengenal lebih dalam tentang asal atau keberadaan dirinya saat ini sehingga bisa menentukan pilihan kearifan lokal yang diangkat menjadi mini galeri berdasarkan asal siswa dan tempat tinggal saat ini. Hasil proses memilih ditentukan dua pilihan yaitu kearifan lokal Sidoarjo dan Surabaya.

Proses belajar : Dalam membuat mini galeri, tentunya siswa harus melakukan kegiatan kreatif untuk menghasilkan karya seni baik berupa gambar, replika, maupun kerajinan lain yang mencerminkan kearifan lokal sesuai pilihan.

Mengatur : Untuk menghasilkan karya kreatif, siswa juga harus memilih bahan-bahan yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan karya sehingga terwujud karya yang indah dan menarik. Untuk itulah, diperlukan kemampuan mengatur sumber daya agar tidak salah guna.

Kerja kelompok : proyek ini dilakukan dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa yang memilih latar daerah yang sama. Untuk itu, siswa dilatih untuk menjadi anggota kelompok yang efektif agar hasil kerja kelompok maksimal.

Komunikasi : kemampuan ini diwujudkan dalam kegiatan mempresentasikan mini galeri yang dibuat. Pada saat presentasi, diperlukan kemampuan berbicara dan bahasa tubuh yang baik.

Tema proyek : Kewirausahaan

Jenis kegiatan : wirausaha makanan, minuman, dan keterampilan

Dalam kegiatan proyek kedua bagi kelas VII, empat aspek *leadership* yang dikembangkan terintegrasi dalam rangkaian kegiatan berikut.

Kerja kelompok : Proyek ini dilakukan dalam bentuk kelompok kecil terdiri atas

4-5 siswa. Untuk itu seluruh anggota kelompok harus menjadi anggota kelompok yang efektif dan berkontribusi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kegiatan evaluasi proyek. Selain itu, seluruh anggota kelompok harus mampu bekerja sama untuk keberhasilan proyek.

Mengambil keputusan : Dalam kegiatan perencanaan, anggota kelompok harus menentukan usaha yang dijalani dengan penuh perhitungan. Ada beberapa hal yang harus diperhitungkan sebelum menentukan pilihan di antaranya kemampuan kelompok, bahan yang tersedia, modal, dan pemasaran.

Proses belajar : Proyek ini membiasakan siswa untuk cermat dalam menghitung modal yang digunakan, harga jual, laba dan rugi. Hal tersebut juga menentukan keberhasilan proyek.

Tema proyek : Gaya Hidup Berkelanjutan

Jenis kegiatan : menanam sayur dan toga untuk ketahanan pangan dan kesehatan.

Proyek ini merupakan tema terakhir yang dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Aspek *leadership* diintegrasikan dalam kegiatan sebagai berikut.

Kerja kelompok: Kegiatan proyek ini dilakukan dalam bentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 siswa. Masing-masing anggota kelompok harus benar-benar mampu berkontribusi dalam seluruh rangkaian kegiatan sehingga bisa menjadi anggota kelompok yang efektif.

Mengambil keputusan: Kegiatan ini membiasakan siswa untuk bertanggung jawab sesuai tugas masing-masing anggota kelompok.

Mengatur: Proyek ini membutuhkan kemampuan mengatur sumber daya berupa media tanam, proses tanam, jenis tanaman agar hasil tanam sesuai dengan target yang diharapkan.

Sebagai program baru, kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan mampu memperkuat penerapan program unggulan *leadership*. Program ini diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tapi juga mempunyai karakter seorang pemimpin. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, diperlukan sinergi yang baik antara peserta didik, guru, walimurid, pemerintah serta lembaga agar program ini berjalan selaras. (*)

*) Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim



Hijaukan Bumiku dengan Menanam Padi

Oleh Mudjiastutik, S, Pd.*

Green Education merupakan kurikulum yang berorientasi *Education for Sustainable Development* yang dapat menumbuhkembangkan fitrah manusia sebagai *khalifatullah fil ardh* yang *rahmatan lil 'alamin*, berwawasan lingkungan baik lokal maupun global, peduli atau bertanggung jawab terhadap lingkungan, berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah lingkungan, mampu mengelola potensi dan kearifan lokal secara sistematis, kreatif dan inovatif, mengaplikasikan dan mengembangkan konsep green living untuk mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Green Education ini merupakan salah satu program unggulan yang menjadi ciri khas Yayasan Al Muslim. Program unggulan ini identik dengan pengenalan terhadap lingkungan juga karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Karakter yang ditumbuhkan pada pembelajaran GE adalah sikap peduli terhadap lingkungan.

Pendidikan GE diharapkan dapat melatih kreativitas siswa. Membentuk skill dan karakter terhadap lingkungan, belajar membangun komunitas, dan membangun kepercayaan diri. Dalam mengembangkan fisik motorik, sikap bersaing secara sportif, serta untuk menumbuhkan sikap percaya diri, juga bekerja sama dengan teman.

Sekolah KB TK Al Muslim mengadakan kegiatan tanam padi, dengan tema "Hijaukan Bumiku dengan Menanam Padi". Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembelajaran nyata bagi siswa untuk mencintai tanaman. Selain itu anak-anak juga bisa menghargai proses bertani, anak-anak merasakan bagaimana perjuangan para petani yang menghabiskan setiap siang di sawah-sawah garapannya di bawah terik matahari. Keringat mereka bercucuran seiring dengan kerasnya

tanah sawah dan beratnya mencabut rerumputan, demi melihat padi tumbuh dan memberikan hasil yang baik. Dari sanalah, setiap butir nasi kita berasal. Siswa juga dikenalkan tentang manfaat padi, mulai dari gabah, sampai sisa jeraminya. Jerami bermanfaat untuk kembali ke lahan dalam bentuk pupuk kompos.

Kegiatan menanam padi ini diawali dengan penjelasan proses cara menanam padi yang diterangkan oleh Ustazah Hanim, di Ruang Aula, yang berada di lantai 2 gedung KB-TK Al Muslim, pada tanggal 17 maret 2022. Siswa sangat antusias menyimak penjelasan dari Ustazah Hanim, baik dari penjelasan yang diterangkan maupun tayangan video tentang cara menanam padi.

Hari yang sangat ditunggu telah tiba, yaitu menanam padi. Selasa (8/3) kegiatan kali ini bersamaan dengan agenda acara Camping Kids, waaaah tambah seru juga menyenangkan. Kegiatan Menanam Padi dan Camping Kids kali ini diikuti oleh siswa TK B yang berjumlah 37 siswa. Diawali dengan senam bersama yaitu senam Go Green. Tujuan diadakan senam adalah untuk membantu perkembangan otot, serta membangun kebugaran tubuh anak. Setelah kegiatan senam, aktivitas selanjutnya adalah mendirikan tenda bersama, ada 3 tenda yang mewakili 3 kelas. Karakter peduli dapat dilihat dari kegiatan menanam padi.

Sebelum menanam siswa berkumpul duduk di kursi dekat sawah sambil mengenakan caping, seperti seorang petani, siswa seksama mendengarkan Ustazah Hanim yang menjelaskan cara menanam padi, setelah mendengarkan dan menyimak cara menanam padi. Selanjutnya proses menanam padi, ekspresi senang tampak di wajah siswa, karena menanam padi merupakan pengalaman menyenangkan dan bisa merasakan langsung bagaimana pak tani menanam padi di sawah.

Selain mengajarkan cara menanam padi, siswa juga diajarkan untuk selalu memperhatikan perkembangan tanaman padi tersebut. Mengukur



tinggi tanaman padi, memberikan pupuk, serta menyiram tanaman padi telah dilakukan sebagai wujud merawat tanaman tersebut yang dilakukannya pada hari Senin (18/4).

Dengan menanam padi kita mengajarkan kepada siswa untuk menyayangi bumi, memupuk rasa tanggung jawab, dan rasa syukur kepada Allah, mengajarkan untuk menanam, merawat tanaman, membangun emosional yang sangat baik untuk perkembangan diri anak. Dengan menanam, mereka dapat belajar cara mengasahi, menyayangi, serta peduli sesama makhluk Allah. Anak terlatih untuk sabar di saat merawat tanaman agar tumbuh dengan subur. Selain itu, anak juga terlatih untuk terus memperhatikan perkembangan tanaman yang dirawatnya, upaya tersebut secara simultan dapat membangun kecerdasan emosional anak. Semoga tanaman padi anak-anak TK B Al Muslim subur, sehingga dapat melaksanakan kegiatan panen padi Aamiin. Sampai jumpa pada kegiatan selanjutnya Sang Pemimpin Cilik. (*)

*)Guru TK Al Muslim

RAMADAN SERU, RAMADAN CERIA BERSAMA KB-TK AL MUSLIM

Rabu (30/3) Marhaban Yaa Ramadan..., "Barang siapa yang bergembira akan hadirnya bulan Ramadan, maka jasadnya tidak akan tersentuh sedikitpun oleh api neraka" (HR. an Nasa'i). Begitulah ungkapan Rasulullah SAW. yang disampaikan oleh banyak pemuka agama akan datangnya Ramadan.

Menjelang datangnya bulan Ramadan, siswa KB-TK Al Muslim Jawa Timur menyambut dan menggelar Tarhib Ramadan Seru, yang diawali pembuatan poster secara berkelompok atau mandiri, membuat alat musik (marakas) dan berlanjut berkeliling atau pawai dan orasi di lingkungan sekitar Al Muslim. sebagian siswa membawa poster, alat musik marakas, rebana sambil membunyikannya dan bernyanyi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu berlatih mengenalkan ibadah puasa kepada siswa, untuk menahan lapar dan haus, lebih sabar, mengajak siswa untuk antusias dan bergembira dalam menyambut Ramadan bulan yang penuh rahmat dan keberkahan.

Poster yang dibuat, berisi gambar, kreativitas



Seputar
Al Muslim



3M, serta ucapan menyambut bulan suci Ramadan dan ajakan untuk meningkatkan iman dan takwa, selalu semangat menjalankan ibadah puasa, selalu berbuat baik dengan siapapun dan dimanapun, rajin membaca Al Qur'an. Pembuatan poster dan marakas dimulai sejak hari Senin (28/3). Kegiatan tersebut diikuti dari mulai siswa KB, TK A, TK B, dan Ustazah.

Beragam kegiatan juga akan digelar selama bulan Ramadan, di antaranya mengenal tentang rukun Islam dan Iman, salat Tarawih, salat Ied, bersedekah, menyimak cerita seru ustazah berkisah, tadarus, bermain peran, pembuatan hasil karya celengan dari media kardus, botol dan kaleng bekas, video ucapan dan masih banyak lagi kegiatan yang pastinya seru, menarik dan menyenangkan. Hasil karya celengan dibawa pulang pada hari Kamis, dan memotivasi siswa untuk diisi di rumah sebagai sedekah subuh setiap harinya. Nantinya hasil dari celengan tersebut akan dimasukkan infaq sekolah dan dialokasikan untuk kegiatan baksos atau aksi sosial.

Untuk kegiatan Ustazah Berkisah dilaksanakan setiap hari Jumat selama

Ramadan, sebelum dimulai berkisah dibuka oleh siswa dengan melantunkan Al Quran dari surat Al Baqarah secara bergantian melalui metode sambung ayat, hafalan, maupun membaca secara langsung. Alhamdulillah para siswa sangat terhibur dan semangat dalam menyimak berkisah dari ustazah, ustazah bercerita ditemani dengan boneka yang lucu yaitu Alma dan Ali, serta diiringi ustazah yang memainkan musik gitar, sambil bernyanyi bersama.

Alhamdulillah, semoga rangkaian kegiatan Ramadan selanjutnya juga berjalan sesuai rencana dan lancar. Serta dapat meningkatkan pembiasaan rajin beribadah untuk anak-anak. Sang Pemimpin kita bertemu lagi pada kegiatan selanjutnya yang pastinya lebih seru lagi. Salam Sang Pemimpin. (*)

*) Dewi Nasuhah, S. Pd.I. Guru KB-TK Al Muslim

Outbound Kids Rumah Pintar Juanda Cendekia

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Maka pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini bukan berorientasi pada sisi akademis saja melainkan menitikberatkan kepada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, sosial-emosi, serta seluruh kecerdasan.

Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan pada anak usia dini adalah pendidikan luar ruang (outbound education). Outbound merupakan suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan, sebagai media penyampaian materi.

Siswa-siswi KB-TK Al Muslim melaksanakan kegiatan outbound di Rumah Pintar Juanda Cendekia pada hari Senin (23/5) untuk Kelompok B, dan pada hari Selasa (24/5) untuk Kelompok A dan Kelompok Bermain.

Kegiatan outbound ini dimulai dengan persiapan berangkat yang berkumpul di Hall KB-TK Al Muslim, pukul 07.30 perjalanan menuju Rumah Pintar Juanda Cendekia.

Sesampainya, siswa KB-TK Al Muslim diberikan arahan oleh bapak TNI mengenai macam-macam permainan outbound yang akan dimainkan oleh siswa. Kemudian siswa melakukan berbagai macam permainan outbound seperti jembatan tali, jembatan jaring, jembatan besi, jembatan bata, panjat tali tambang, dilanjut dengan flying fox bagi siswa yang mau.

Pukul 10.00 siswa KB-TK Al Muslim menuju museum penerbangan TNI Angkatan Laut. Di sana siswa diajak untuk edukasi tentang hal-hal yang berkaitan penerbangan seperti mesin, bahan bakar, jenis pesawat, serta komponen-komponen pesawat dan tak kalah serunya siswa juga diajak mempraktikkan tata cara naik/turun pesawat serta tata cara ketika berada di pesawat seperti cara memakai seat belt/safety belt dan ketika meminta bantuan pada pramugari/a. Selanjutnya siswa juga diajak menonton dokumenter penerbangan TNI Angkatan Laut di mini cinema museum.

Di museum penerbangan TNI Angkatan laut ini, siswa juga diberikan edukasi tentang perlengkapan rescue TNI penerbangan serta bermain peran sebagai pilot dan co-pilot yang menerbangkan helikopter dan pesawat. Kegiatan outbound kali ini sangatlah menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa,

karena selain melatih motorik seperti ketahanan fisik anak dan keseimbangan tubuh, mengasah konsentrasi anak, serta menanamkan rasa percaya diri, dan keberanian anak, mengasah perkembangan kognitif, serta menciptakan rasa keingintahuan anak.

Sampai jumpa pada kegiatan selanjutnya Sang Pemimpin, jangan lupa saksikan kegiatan-kegiatan KB-TK Al Muslim yang lainnya di Instagram @kbtk_almuslimjatim. (*)



*) Maslahatun Nisa', S.Pd.I
Guru KB-TK Al Muslim

GREEN CAMP "BUILD AND DEVELOP GOOD CHARACTER"

Selasa, 8 Maret 2022 siswa TK Al Muslim melaksanakan kegiatan *Green Camp* yang bertemakan "Build and Develop Good Character". Kegiatan ini dilakukan mulai dari pukul 07.30-12.00, yang diawali dengan melakukan senam *go green*, kemudian mendirikan tenda yang dilakukan dengan bekerjasama antar siswa dan guru, dilanjutkan dengan kegiatan menanam padi di sawah KB-TK Al Muslim sendiri. Sebelum siswa menanam padi Ustazah menjelaskan dan mempraktikkan cara menanam padi yang benar, kemudian siswa praktik menanam padi secara bergantian.

Setelah menanam padi, dilanjutkan dengan *toilet training* dan bersih diri yang meliputi cuci tangan, BAK/BAB. Makan kue yang dibawa dari rumah bersama, kemudian dilanjutkan dengan bermain *Coaching Hoop*, literasi dengan membaca buku di dalam tenda, kemudian bermain menyusun kartu huruf serta memasak *pop corn* dimana memasak ini juga merupakan kegiatan yang tidak kalah menariknya dengan kegiatan yang lainnya.

Kegiatan

mendirikan tenda ini selain memupuk kerjasama juga mengajarkan kepada siswa untuk berdiskusi memberi dan menerima pendapat orang lain, karena sebelum menentukan posisi tenda guru bersama anak-anak berdiskusi tentang lokasi untuk mendirikan tenda, dan pembagian kerja saat mendirikan tenda seperti bagian memegang tenda, mengikat tali dan sebagainya. Siswa bukan hanya bekerjasama dalam mendirikan tenda namun juga merobohkan tenda, melipat dan merapikan perlengkapan kemahannya.

Tujuan dari kegiatan berkemah ini adalah menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang baik, antara lain yaitu karakter bekerjasama, sportif, dan peduli. Pada karakter bekerjasama dapat dilihat dari kegiatan mendirikan dan merobohkan tenda, sedangkan karakter sportif

dapat dilihat dari kegiatan bermain *coaching hoops* serta karakter peduli dapat dilihat dari kegiatan menanam padi. Dengan menanam padi kita juga mengajarkan kepada siswa untuk menyayangi bumi, memupuk rasa tanggung jawab, dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Kegiatan ini selain dilaksanakan secara *offline* juga dilaksanakan secara online melalui live IG KB-TK Al Muslim. Karena pembelajaran tatap muka masih dilaksanakan secara terbatas. Di akhir kegiatan, diadakan wawancara dengan salah satu peserta kemah untuk menanyakan bagaimana bagaiannya perasaannya dalam mengikuti kegiatan berkemah ini, dan siswa menjawab senang sekali. Semoga kegiatan berkemah ini bermanfaat untuk siswa. (*)

*) Masluhah
Hanim S.Pd. Guru
KB-TK Al Muslim



Menghormati Sesama Manusia dalam Bingkai Silaturahmi



Seputar
Al Muslim

Setelah ibadah puasa Ramadan dan merayakan Idul Fitri, biasanya umat Muslim di Indonesia akan melakukan tradisi halalbihalal. Begitu juga sekolah KB-TK Al Muslim pada hari Senin, 9 Mei 2022 merupakan hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri mengadakan kegiatan halalbihalal bersama. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa dan semua guru dengan mengambil tema: Kembali Bersih di Hari yang Suci sangat berkesan dan menyenangkan bagi anak-anak ini rutin dilakukan setiap tahunnya.

Kegiatan halal bihalal ini diawali dengan senam zikir zakat, kemudian membaca doa sebelum awal kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan surat Al Ma'un oleh ananda Aisyah B-3 kemudian sambutan dari Ibu

Kepala KB-TK Al Muslim, dilanjutkan dengan bernyanyi oleh Ustazah Atiek dengan iringan gitar Ustazah Murti, dan tak lupa untuk bersalam-salaman dengan guru dan teman-temannya.

Halal bihalal ini merupakan kegiatan saling memaafkan antar manusia dan memanjangkan tali silaturahmi antar kerabat atau keluarga. Tujuan halalbihalal dalam ajaran persatuan dan saling berbagi kasih sayang terutama sesudah Hari Raya Idul Fitri.

Dalam tinjauan Al Qur'an, Halal itu merupakan hal yang baik dan menyenangkan. Al Qur'an menuntun setiap Muslim agar selalu melakukan sesuatu yang baik dan menyenangkan bagi semua pihak. Tidak hanya sebatas silaturahmi saja, dengan kegiatan ini kita bisa memaafkan orang yang pernah melakukan kesalahan terhadap kita.

Atas dasar hal itu, berarti halalbihalal akan menuntut pelaku yang terlibat di dalamnya agar menyambung hubungan yang putus, mewujudkan keharmonisan dari sebuah konflik, dan berbuat baik secara berkelanjutan.

Halal bihalal memiliki pesan agar semua orang dapat selalu berbuat baik dengan mau memaafkan kesalahan orang lain yang pernah berbuat kesalahan padanya, sehingga tercipta suasana rukun dan damai. Meski demikian, silaturahmi dalam halalbihalal yang dilakukan sebaiknya tidak hanya sebatas simbol kepedulian dan ajang pencitraan untuk memenuhi agenda tahunan Idul Fitri, tapi memang perlu diniatkan dan ikhlas dalam melakukannya. (*)

*) Salucha, S.Pd.
Guru KB-TK Al
Muslim

MENILIK BUDAYA INDONESIA

Seputar
Al Muslim

Mendung menggelayut, matahari tak menampakkan semburat sinar lembutnya tatkala puluhan pasang kaki-kaki kecil menapaki jalanan yang basah akibat guyuran hujan semalam untuk menuju lapangan indoor. Senyum pun mengembang lebar menghiasi bibir mereka ditingkahi celoteh ringan tatkala bertemu dengan ustazah maupun teman-temannya. Semuanya menampakkan rona kebahagiaan karena hari Rabu (11/5) siswa kelas 2 mengikuti kegiatan studi lapangan ke Museum Ganesya (Gelar Budaya Indonesia) yang berlokasi di Jalan Graha Kencana Raya, Raya Karanglo, Banjar Arum, Kecamatan Singosari, Malang.

Sebelum berangkat Ustazah Zahroh selaku Kepala Sekolah memberikan amanat kepada siswa tentang tujuan diadakannya

studi lapangan serta pentingnya menjaga norma kesopanan dan ketertiban di manapun berada.

Setelah menempuh perjalanan 1,5 jam sekitar pukul 08.50 tibalah kami di lokasi Museum Ganesya disambut dengan keramahan para pemandu untuk berkeliling di kawasan museum. Memasuki latar lantai 1 kami dikenalkan jejak dimulainya peradaban di Tanah Jawa hingga sampai puncak kejayaan Majapahit. Di tempat ini pula, terpampang dengan rapi di lemari kaca para figur Presiden Republik Indonesia dimulai dari Presiden Soekarno hingga Presiden Joko Widodo dengan kemeja khas kotak-kotaknya.

Beranjak ke lantai dua disajikan artefak-artefak, manik-manik, keris (senjata pusaka tradisional), Pataka (lambang legitimasi

jabatan kerajaan), fragmen, terakota (tembikar/gerabah), benda perunggu, arca, prasasti, dan alat tukar berupa uang logam beraksara Cina yang merupakan manifestasi kekayaan dan kejayaan budaya dan sosial bangsa Indonesia di masa lampau, teristimewa dari masa kerajaan Singasari dan Majapahit. Koleksi uang logam beraksara Cina yang membuktikan bahwa Nusantara telah maju dan dapat melakukan ekspansi ke negeri Cina. Pataka merupakan bendera atau panji militer yang digunakan dalam peperangan untuk memberitahukan titik berkumpul kepada anggota pasukan sekaligus menandai lokasi panglima perang. Pataka menjadi unsur penting dalam sebuah kerajaan karena menjadi tanda kebesaran sekaligus legitimasi jabatan seseorang, selain fungsinya di medan

perang.

Di lantai 3 anak-anak diajak menjelajah kebudayaan terkait dengan seni topeng. Tak pelak ribuan pajangan topeng dengan berbagai macam karakter membuat mata siswa terkesima. Mulai dari Topeng Purwa, Topeng Majapahit, hingga Topeng Panji. Termasuk aneka kesenian lain, seperti berbagai Wayang Beber, Wayang Kulit, Wayang Golek Wali Songo, Wayang Potehi Laksamaa Cheng Ho, hingga Wayang Krucil Malangan yang merupakan khas asli Dusun Wiloso Desa Gondangwangi, Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Disajikan pula properti kesenian Reog Ponorogo serta gamelan. Di Museum ini, siswa diperkenalkan dan diperkenalkan untuk mencoba secara



langsung memainkan gamelan yang berjajar rapi. (*)
(*) Esti Apriani, Guru SD Al Muslim

Mengenal Berbagai Profesi Masa Depan di KidZania



Alhamdulillah ASD Al Muslim Sidoarjo akhirnya bisa melaksanakan program studi lapangan ke KidZania Surabaya yang sempat tertunda karena pemberlakuan PPKM. Rabu (11/5) kebahagiaan dirasakan oleh seluruh siswa yang saat ini telah beranjak di kelas III. Studi lapangan

ke KidZania ini merupakan kegiatan pembelajaran bagi siswa dalam pengetahuan di luar sekolah. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menggali potensi siswa dengan mempraktikkan langsung profesi impiannya di satu tempat sekaligus. Di masing-masing lokasi

profesi, juga selalu ada pemandu yang siap membimbing semua peserta. Selain itu, anak-anak juga bisa berperan menjadi pengunjung/pembeli di setiap profesi. Setelah berperan dalam pekerjaan mereka akan menerima gaji yang bisa diuangkan melalui ATM KidZania. Sebanyak 100 siswa

didampingi oleh wali kelas dan pendamping. Kegiatan ini diawali dengan doa bersama sebelum berangkat dan pesan dari Ustazah Dewi selaku Wakil KS SD bidang Sarana Prasarana, "Semoga setelah siswa melaksanakan studi lapangan di KidZania, mereka dapat lebih termotivasi belajar untuk meraih cita-citanya."

Hal berbeda dari KidZania dengan tempat rekreasi khusus anak lainnya adalah konsep kota mininya yang mengagumkan. "Kota Mini" ini diisi dengan bangunan, jalan raya, kendaraan, dan berbagai fasilitas lain layaknya sebuah kota metropolitan biasa. Dengan begini, anak-anak tak hanya bermain peran, tapi merasakan serunya menjelajah sebuah kota menggunakan

"transportasi umum" atau berjalan kaki. Semua ini diatur sedemikian rupa supaya selalu mementingkan keselamatan dan keamanan pengunjung, jadi tak perlu khawatir, ya!

KidZania juga menggunakan mata uang tersendiri, yaitu KidZos (tidak bisa digunakan di luar KidZania, ya), yang akan didapat setelah menyelesaikan suatu profesi. Jadi, anak-anak pun bisa belajar mengenai gaji dan mengatur pengeluaran uang. Menyenangkan sekaligus edukatif, bukan?

Di dalam area, ada berbagai profesi yang bisa dicoba, hanya perlu mengajaknya ke masing-masing "toko" atau "kantor" untuk mulai "bekerja". Di dalamnya, selalu ada pemandu yang siap

membimbing anak-anak beradaptasi dengan profesi barunya. Berikut adalah beberapa profesi favorit; pemain teater, pegawai atau nasabah bank, pemadam kebakaran, pemandu wisata, dokter gigi, pilot dan pramugari/a, pesulap, artis penyanyi, penyiar radio, pembuat kue, wartawan, polisi, pembalap, agen rahasia, dan masih banyak lagi.

Siswa sangat antusias sekali berperan dan semua ingin mencoba semua profesi yang ada seperti ungkapan salah satu siswa Reyhan kelas 3 Ibnu Sina, "Ustadzah aku ingin kapan-kapan ke sini lagi us, seru sekali kita bisa mencoba berbagai profesi seperti sungguhan. (*)
(*) Wahyuni Tri Astuti, Guru SD Al Muslim



STUDI LAPANGAN KE ECO GREEN PARK

Seputar
Al Muslim

Seluruh siswa kelas 4 SD Al Muslim pada Hari Selasa (10/5) melakukan kegiatan studi lapangan ke Eco Green Park di Kota Batu. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat mengetahui berbagai macam energi alternatif yang ada di sana. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui secara langsung binatang dan tumbuhan langka yang ada di sana.

Sebelum berangkat siswa berbaris dan mendapat arahan dari Kepala Sekolah, “Ustazah berpesan, jaga nama baik sekolah, dan cari ilmu sebanyak mungkin”, tutur Ustazah Zahroh.

Selanjutnya siswa berangkat pukul 07.30. Perjalanan yang menyenangkan, setelah

sekitar lama tidak melakukan kegiatan di luar sekolah. Sebelum memasuki area wisata, siswa diajak oleh pendamping Eco Green Park berkumpul dan diberikan beberapa arahan.

Setelah mendapat tiket masuk, siswa berbaris menunggu antrian masuk dengan tertib. Memasuki area, siswa disambut burung dan ikan hias yang begitu indah. Selain itu, ada juga berbagai macam energi alternatif. Berbekal lembar kerja dan pendampingan wali kelas masing-masing, siswa menggali informasi tentang energi alternatif tersebut.

Setelah selesai menggali informasi tentang energi alternatif, siswa melanjutkan perjalanan mereka. Banyak dijumpai tumbuhan langka, juga dijumpai seekor gajah dan robot besar yang terbuat dari barang bekas elektronik yang sudah tidak terpakai. Rute selanjutnya, siswa memasuki ruangan serangga. Ada banyak sekali burung yang langka dan unik di ruangan itu. Siswa pun mengamati satu persatu ragam jenis burung tersebut.

Keluar dari ruangan burung, siswa melihat berbagai macam unggas dan hewan langka. Sambil terus menyusuri rute, siswa pun sampai pada area musik yang berbunyi karena terkena guyuran air. Siswa juga bisa bermain air untuk mengeluarkan bunyi dari alat-alat musik yang ada di sana. Rute selanjutnya adalah tempat hewan peliharaan. Di sana ada sapi, kambing, domba, dan berbagai macam jenis burung. Kemudian siswa diarahkan melihat pengelolaan sampah. Di tempat tersebut, sampah diolah kembali dan dijadikan barang yang mempunyai nilai jual.

Akhir rute perjalanan, siswa mampir ke rumah terbalik dan rumah kaca. Agar tidak tersesat didampingi oleh guru. Tentunya tidak dilewatkan kesempatan melihat pertunjukan jenis burung pemangsa yang sangat pintar. Burung tersebut mampu melakukan atraksi dengan baik. Banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang mereka dapatkan selama belajar di Eco Green Park. Selain berwisata dalam studi lapangan kali ini siswa juga berkarya. (*)

*) Olivia Prihandini, Guru SD Al Muslim

Kamis (12/5) Eco Field Trip, demikian kegiatan yang dilakukan siswa kelas V SD Al Muslim, Jawa Timur. Tak kurang dari 100 siswa melakukan aktivitas belajar di luar ruangan bersama teman dan guru di Wisata Petik Madu, Lawang, Malang. Berbagai persiapan dilakukan jauh sebelum dilaksanakannya kegiatan. Siti As-jijah, S.Pd. selaku penanggung jawab utama kegiatan ini menyampaikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas lima ini bukanlah sekedar bepergian ke suatu tempat, melainkan ada tujuan yang ingin dicapai.

Sejalan dengan hal itu, Fatimatuz Zahroh, S.Pd, M.Pd., menambahkan, “Dalam kegiatan ini siswa akan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas seperti bagaimana siklus hidup lebah, apa manfaat lebah, lingkungan apa yang mendukung lebah madu untuk hidup, dan berkembang biak. Bukan hanya itu, siswa-siswi kelas V SD Al Muslim pun akan menemukan bagaimana cara melakukan ternak lebah madu dengan baik dan benar sebagai aplikasi dari pembelajaran leadership yang di dalamnya terdapat program kegiatan entrepreneurship day.”

Senyum ceria menghiasi wajah-wajah yang satu persatu memasuki aula sekolah. Segenap siswa tampak antusias dalam melakukan kegiatan. Perjalanan yang dibuka dengan membaca doa sebelum naik kendaraan ini meluncur ke lokasi Wisata Petik Madu tepat pukul 07.00 WIB, seperti yang direncanakan pada awal kegiatan, bahwa semua siswa dan guru yang akan melaksanakan kegiatan tersebut diharap datang ke sekolah sebelum pukul 07.00, karena perjalanan menuju lokasi akan memakan waktu sekitar dua jam. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi jika terdapat kemacetan selama perjalanan maka tidak akan terjadi keterlambatan.

Keseruan Belajar di Petik Madu ala Siswa Kelas V SD Al Muslim

Dengan melakukan observasi dan dipandu oleh pemandu Wisata Petik Madu, siswa menemukan banyak informasi dan pengalaman. Salah satunya adalah pengalaman yang dirasakan oleh Zaky, siswa kelas V Ibnu Khaldun, “Aku baru tahu, ternyata sarang lebah madu itu dapat dimakan ya,” tuturnya sambil tersenyum. Berbeda dengan Habibie dan Nizam. Kedua siswa ini lebih tertarik dengan lilin madu. Keduanya memiliki pengalaman berharga terkait lilin madu. “Eh, aku nanti akan mencoba melakukan ternak madu juga, siapa tahu nanti aku bisa melakukan eksplorasi lebih banyak lagi tentang lilin madu,” tutur mereka di sela kegiatan.

Kegiatan Eco Field Trip yang dilakukan siswa kelas V SD Al Muslim bukan hanya memberikan mereka pengalaman berharga terkait lebah madu, namun juga terbayarkan kerinduan untuk melakukan kegiatan belajar di luar ruangan bersama teman dan guru dalam kebersamaan yang kuat yang sempat tertunda karena adanya pandemi. Protokol kesehatan tetap diterapkan dengan ketat. Segenap ustad-ustazah kelas lima yang turut mendampingi kegiatan ini senantiasa mengingatkan segenap siswa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik,



benar, dan tertib.

Semoga kegiatan yang dilakukan siswa kelas V ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi siswa lain untuk terus bersemangat dalam belajar walau berada dalam keadaan keterbatasan bepergian. (*)

*) Zaimatus Zaifaro, Guru SD Al Muslim

FUN OUTBOUND SMP AL MUSLIM

"United for Growth a Leadership, Solidarity and Character Building"

Seputar
Al Muslim

United for Growth a Leadership, Solidarity and Character Building, demikian tema yang diusung dalam kegiatan Fun Outbound SMP Al Muslim pada tahun ajaran 2021/2022 yang bertempat di Villa Panorama, Pacet, Claket, Mojokerto. Kegiatan ini diadakan pada hari Rabu, 29 Maret untuk siswa kelas VII dan hari Kamis 30 Maret 2022 untuk siswa kelas VIII. Setelah pembelajaran daring selama pandemi kurang lebih hampir dua tahun, para siswa bisa kembali merasakan pembelajaran secara tatap muka. Banyak siswa yang merasa baru mengenal teman dalam satu kelas dan satu angkatan. Sebenarnya mereka sudah mengenal dalam pembelajaran daring, hanya saja masih canggung dan kurang percaya diri. Sikap seorang pemimpin yang berkarakter tampak dalam diri siswa. Dipilih sebuah tema yang menggambarkan bagaimana cara mengatasi semua permasalahan tersebut. Kegiatan Fun Outbound ini untuk menumbuhkan komunikasi, saling pengertian, saling percaya antarsesama, memecahkan masalah, kerja sama, dan konsentrasi.

Kegiatan ini dimentori oleh Bapak Nanang dan dibantu tiga trainer, diikuti oleh 73 siswa kelas VII dan 82 siswa kelas VIII, serta ustaz dan ustazah wali kelas dan pendamping. Kegiatan diawali dengan opening ceremony kemudian dilanjutkan dengan ice breaking. Dalam ice breaking para siswa dibagi menjadi enam kelompok. Ice Breaking yang pertama adalah "kata sebenarnya dan tidak sebenarnya". Mereka harus bisa berkonsentrasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan anggota kelompoknya karena banyaknya

kata pengecoh yang diberikan oleh kakak trainer. Selanjutnya adalah memindahkan bola kecil menggunakan paralon yang sudah disediakan dari titik awal hingga titik yang telah ditentukan, serta yang ketiga adalah memindahkan balon ke semua anggota kelompok. Antusias, keceriaan, dan semangat mereka sangat luar biasa dalam kegiatan ini.

Setelah salat Dhuhur dan makan siang para siswa dikondisikan bersama kelompoknya masing-masing, terdapat 6 kelompok. Setelah itu, dibagi berpasangan 2 kelompok untuk 1 game. Terdapat 3 game pada Fun Outbound ini yaitu panahan, water transfer, dan mancing mania. Memasuki game yang pertama yaitu memanah. Siswa harus bisa mengumpulkan poin dengan cara anggota kelompoknya mampu memanah tepat sasaran. Kesenangan pun terjadi, banyak di antara mereka baru pertama memegang busur dan panah.

Selanjutnya, pada game yang kedua yaitu water transfer, para siswa memindahkan air yang diletakkan dalam gelas yang sudah diikat di kepala masing-masing. Game ini membutuhkan konsentrasi, kerja sama, dan saling percaya antarsesama anggota kelompok. Pada game yang



ketiga yaitu mancing mania, para siswa menyusun huruf LOVE dengan menggunakan kail yang telah diikat di tengah dan dipegang oleh seluruh anggota kelompoknya. Game ini membutuhkan kerja sama yang baik agar huruf yang ditentukan bisa dikait dengan baik. Selain itu, karakter kepemimpinan setiap siswa dapat dilihat pula dalam game ini. Setiap kelompok dalam game ini selalu diberi evaluasi dan penguatan oleh trainer. Kegiatan Fun Outbound ditutup dengan pembacaan kelompok yang berhasil memenangkan beberapa game berdasarkan poin yang telah diperoleh. Terakhir, penyampaian kesan pesan siswa dan mentor. Kegiatan Fun Outbound diakhiri dengan rasa bahagia dan respon yang positif oleh seluruh siswa. (*)

*) Fadhilatul Magfiroh, S.Pd.
Guru SMP Al Muslim

KEGIATAN PONDOK RAMADAN DI SEKOLAH SANG PEMIMPIN "MEMBENTUK KARAKTER MULIA MELALUI SALAT"

Kamis, 14 April 2022, SMP Al Muslim melaksanakan kegiatan Pondok Ramadan 1443 H dengan tema "Membentuk Karakter Mulia melalui Salat". Kegiatan Pondok Ramadan diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan dimulai pukul 07.30 diawali dengan rutinitas yang setiap hari dilakukan siswa SMP Al Muslim yaitu salat Duha dan membaca al ma'tsurat bersama-sama. Kegiatan selanjutnya yaitu Opening Ceremony Pondok Ramadan dengan MC yang dipandu oleh Kayla (VIII-B) dan Farras (VIII-D). Kegiatan Opening Ceremony diisi dengan membaca Tilawah dan Sari Tilawah oleh Alyssa (VII-A) dan Annisa

(VII-C). Dilanjutkan dengan sambutan oleh Ustaz Nasrul sekaligus membuka kegiatan tersebut, lalu ditutup dengan tampilan-tampilan siswa SMP Al Muslim.

Materi pertama yaitu "Membentuk Karakter Mulia melalui Salat" dilaksanakan pukul 08.30-10.30. Materi disampaikan oleh Ustaz Chusni Amaludin Muhajir, S.HI, M.Pd, CDAI. Beliau menyampaikan dalam materinya bahwa untuk menjaga karakter atau akhlak agar selalu baik atau terpuji, maka harus dilakukan pembiasaan terus menerus sejak dini. Pembiasaan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah Salat. Salat adalah ibadah yang diwajibkan karena salat memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam membentuk karakter.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengaji tilawat pukul 10.40-11.30. Setelah itu dilaksanakan salat Dhuhur dan dilanjutkan dengan Tadarus Al Qur'an dengan mengkhawatirkan 30 juz oleh seluruh siswa SMP Al Muslim. Materi kedua yaitu pembekalan salat sempurna dilakukan pukul 13.00-14.30, materi disampaikan oleh Ustaz Nasrullah dan Ustazah Umul Jazilah (Guru PAI SMP Al Muslim). Setelah pemberian materi, dilakukan penilaian salat setiap kelas yang didampingi oleh masing-masing wali kelas. Tujuan materi tersebut adalah untuk menyempurnakan gerakan ibadah salat dan wudu dengan sempurna sesuai tuntunan Rasulullah SAW, dimulai dari bersuci disertai doa dan salat yang diawali dengan takbir hingga salam. Dengan kesempurnaan itu, supaya menjadikan cerminan karakter yang mulia

dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah istirahat, salat Ashar dan bersih diri, siswa mengikuti kegiatan Fun Games pukul 15.30-17.00. Fun Games diisi dengan berbagai macam permainan disertai menjelajah suasana di lingkungan Al Muslim. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melatih kreativitas, kerja sama, dan sebagai alternatif menunggu buka puasa. Setelah itu, siswa diarahkan untuk persiapan salat Maghrib kemudian buka puasa. Setiap kelas diberikan menu tajkil dan buka puasa yang sangat sehat dan bergizi terutama untuk kekuatan puasa Ramadan siswa SMP Al Muslim.

Di sesi terakhir siswa SMP Al Muslim melaksanakan ibadah salat Isya dan Tarawih berjamaah sebagai wujud syukur atas karunia Allah SWT di bulan suci Ramadan. Setelah itu kegiatan diakhiri dengan closing ceremony sekaligus pembagian hadiah peserta salat terbaik putra dan putri setiap kelas dan kelompok terbaik fun games. Saat penutupan, salah satu siswa yang bernama Ibm (VII-A) mengatakan kesan-kesannya, "Syukur Alhamdulillah sekaligus bangga mengikuti kegiatan pondok Ramadan ini mendapat ilmu salat sempurna ala Rasulullah SAW sekaligus membentuk karakter dalam kehidupan sehari-hari." Kegiatan diakhiri pukul 20.15. Semoga siswa SMP Al Muslim mendapatkan manfaat dari ilmu yang didapat dari kegiatan tersebut, aamiin (*)

*) Muhammad Nasrullah, S.Th.I., M.Pd.
Guru PAI Al Muslim

Al Muslim Ramadan Fest

"Ramadan is Fun"

Seputar
Al Muslim

Al Muslim Ramadan Fest tahun 2022 kali ini menyongsong tema "Ramadan is Fun". Al Muslim Ramadan Fest ini merupakan festival sekolah kedua yang diadakan oleh Yayasan Al Muslim Jawa Timur selama satu bulan penuh dalam menyemarakkan bulan suci Ramadan 1443 H. Al Muslim Ramadan Fest menjadikan bulan Ramadan sebagai bulan yang mengesankan sehingga menjadi nilai tambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Harapan Al Muslim Ramadan Fest ini mampu mensyiarkan agama Islam. Selain itu, dengan adanya Al Muslim Ramadan Fest segala segala ikhtiar yang dilakukan dapat membawa kebermanfaatn bagi masyarakat luas.

Al Muslim Ramadan Fest dilaksanakan secara online maupun offline yang diadakan untuk mensyiarkan agama Islam melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di bulan Ramadan. Rangkaian kegiatan Al Muslim Ramadan Fest di antaranya ada Ngalm (Ngabubuit Al Muslim) yang dilaksanakan setiap hari saat menjelang buka puasa, yang tentunya ada *Opening Ceremony* dilaksanakan saat hari pertama puasa Ramadan dan *Closing Ceremony* dilaksanakan di hari terakhir puasa

Ramadan. Selain Ngalm ada kegiatan Al Muslim Ramadan Charity yang merupakan kegiatan berbagi takjil setiap hari di sekitar lingkungan Al Muslim, serta Bakti Sosial untuk seluruh keluarga besar Yayasan Al Muslim Jawa Timur. Selain itu ada *Photoobooth Corner* yang terletak di masing-masing unit yakni KB-TK, SD, SMP, dan SMA Al Muslim yang di kemas dengan menggunakan bahan daur ulang. Untuk menyambut datangnya bulan Syawal, rangkaian dari Al Muslim Ramadan Fest ada acara yang bertema Sambut Syawal.

Al Muslim Ramadan Fest memberikan kesan yang berarti bagi sang pemimpin, ustaz-ustazah, dan ayah bunda dalam menyemarakkan bulan suci Ramadan. Persiapan yang dilakukan selama dua bulan yakni melakukan koordinasi dengan panitia untuk mengemas kegiatan Al Muslim Ramadan Fest supaya lebih menarik dengan tampilan yang berbeda-beda setiap harinya dan tentunya dengan tema yang berbeda pula. Kemudian setelah itu menyiapkan tampilan sang pemimpin KB-TK, SD, SMP, SMA Al Muslim mulai dari persiapan latihan sampai dengan proses *shooting* dan dilanjutkan dengan proses editing serta

penayangan di Instagram dan Youtube Al Muslim Jatim.

Untuk memantik para sang pemimpin serta masyarakat luas dalam acara Al Muslim Ramadan Fest, maka setiap hari disebarluaskan *pict* dan *sneakpeek* untuk menginformasikan tema yang diangkat pada hari tersebut. Tentunya ada *Giveaway* yang dilaksanakan setiap hari dengan ketentuan yang berlaku. *Giveaway* dilaksanakan setiap minggunya dengan hadiah yang menarik. Selain *giveaway* setiap minggu tentunya ada *giveaway* puncak yang dilaksanakan saat *Closing Ceremony* Al Muslim Ramadan Fest. Semoga Al Muslim Ramadan Fest dapat dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya dengan kegiatan yang lebih menarik dan bermanfaat bagi semuanya dalam mesyiarkan agama Islam. (*)

*) Dian Ayu Naomi Bestari, S.Pd.
Guru SMP Al Muslim

KELAS INSPIRATIF "BUDAYAKAN LITERASI DI KALANGAN REMAJA MASA KINI"

Selasa 24 Mei 2022 bertempat di aula SMP Al Muslim, diselenggarakan kelas inspiratif yang bertemakan "Budayakan Literasi di Kalangan Remaja Masa Kini". Kegiatan kelas inspiratif yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca tulis di kalangan remaja sehingga menjadi sebuah budaya yang kelak mampu mengejar ketertinggalan Indonesia di kancah dunia dalam bidang literasi. Kelas inspiratif yang menghadirkan seorang *author* muda bernama Ashfalia Pramudya ini berjalan dengan lancar dan sukses. Sosok muda yang *energetic*, *friendly* dan *smart* ini mampu memberikan *influence* kepada seluruh siswa untuk mulai gemar membaca dan menulis. Ashfalia Pramudya ini adalah alumni dari SD Al Muslim yang saat ini menempuh Pendidikan di SMA Home schooling Kak Seto Surabaya.

Kelas inspiratif ini diawali dengan praacara yang menampilkan dua buah lagu yang dibawakan oleh Evan, Buah, dan Raina dari kelas VIII-C dengan sambutan

yang luar biasa dari para *audience*. Acara yang dipandu langsung oleh 2 MC Kayla dan Farras itu dibuka dengan bacaan basmalah kemudian dilanjutkan dengan lantunan ayat suci Al Qur'an dan saritilawah yang dibacakan oleh Rafi VIII-D dan Cleantha VIII-A. Selanjutnya, sebelum memasuki materi, dua MC riang itu telah mampu menghidupkan suasana dengan memberikan *ice breaking* tebak lagu yang berlangsung sangat meriah.

Masuk di acara inti yaitu belajar bareng dari sosok *author* muda Ashfalia Pramudya - sang Penulis Novel Amaryllis. Di awal materi, Ashfalia yang kerap kali disapa hangat dengan sebutan Kak Ai ini, memberikan motivasi bahwa "Gemar Membaca itu Sebab Terbiasa". Anak muda yang menginspirasi itu kemudian melanjutkan paparannya dengan menjelaskan manfaat minat baca. *Btw* sobat SMP ikutan kepo kan yaa mengapa membaca menjadi hal yang tidak terlalu diminati di kalangan remaja. Berikut beberapa hal yang disampaikan Ashfalia Pramudya,

- Kurang informasi akan buku
- Menganggap buku tak asyik
- Malas

Ngomong-ngomong sobat SMP masuk kategori point ke-3 kan yaa? Eh, jangan sedih ya Kak Ai telah memberikan beberapa tips and trik sebagai berikut.

- Baca buku sesuai level pribadimu. Jangan langsung membaca buku dengan topik berat dan halaman tebal. Mulai dengan bacaan-bacaan yang ringan
- Cari genre buku yang sobat SMP suka seperti bacaan genre fantasi, genre action atau apa pun itu *deh* yang kalian suka
- Cari cara mengakses buku melalui toko buku, perpustakaan atau bazar buku

Nah, sudah *dapet kan tips and triknya!!* semoga sobat SMP setelah ini minat bacanya semakin tumbuh lebih baik. Di sesi QNA session, Kak Ai memberikan beberapa pertanyaan dan memberikan *giveaway* berupa novel Amaryllis yang dia *launching*-kan di tahun 2021. Semoga melalui kelas inspiratif yang bertemakan "Budayakan Literasi di Kalangan Remaja Masa Kini" ini, mampu memberikan *influence* yang positif kepada seluruh siswa SMP untuk lebih meningkatkan minat baca tulis dan mampu melahirkan penulis-penulis hebat dan berkualitas dari Yayasan Al Muslim Jawa Timur. Salam Literasi! (*)

*) Hidayatul Ummah Al-Imamah, S.Pd.
Guru Bahasa Inggris SMP Al Muslim



Al Muslim Goes Ramadan Charity

masjid di sekitar Al Muslim selama 22 hari.

Kedua, pembagian takjil berupa 100 bungkus nasi dibagikan di area depan Al Muslim yang dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 4-6 April 2022 oleh siswa KB-TK dan SD Al Muslim yang didampingi oleh 2 guru pendamping



Ketiga, pembagian takjil yang dilakukan di 4 TPQ oleh siswa SMP dan SMA Al Muslim. Tidak hanya berbagi takjil, siswa SMP dan SMA Al Muslim juga mengisi kegiatan bersama siswa TPQ sesuai dengan tema yang sudah direncanakan.

Rincian kegiatan sebagai berikut.

Al Muslim Game Charity yang dilaksanakan Senin, 11 April 2022 di TPQ daerah Rungkut Menanggal. Siswa SMP dan SMA

memberikan games yang seru dibuktikan dengan antusiasme tinggi anak-anak TPQ

Al Muslim Islamic Story And Charity Yang dilaksanakan Selasa, 12 April 2022 Di TPQ Babussalam daerah Pabean Asri. Siswa SMA memberikan cerita Islam yang menarik dan mengandung hikmah yang disampaikan kepada anak-anak TPQ.

Al Muslim Talent Show and Charity yang dilaksanakan Kamis, 14 April 2022 di TPQ Pondok Al Virtue daerah Wadungasri. Siswa SMA dan SMP Al Muslim mengadakan lomba hafalan surat pendek yang diikuti oleh anak-anak TPQ pondok Al Virtue

Al Muslim Ramadan Quiz and Charity yang dilaksanakan Sabtu, 16 April 2022 di TPQ At Taufiq daerah Rungkut Menanggal. Siswa SMA dan SMP Al Muslim memberikan kuis yang berkaitan

dengan Ramadan.

Semua rangkaian kegiatan di TPQ, bagi yang berhasil memenangkan lomba akan mendapatkan hadiah menarik dari panitia penyelenggara. Alhamdulillah semua rangkaian kegiatan *Al Muslim Goes Ramadan Charity* tahun ini mendapatkan dukungan dari banyak pihak, baik Yayasan, siswa, takmir masjid, pengurus TPQ, serta masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang dilakukan untuk keberhasilan acara ini. Semoga *Al Muslim Goes Ramadan Charity* bisa dilaksanakan pada ramadan tahun berikutnya dan seterusnya. (*)

*) Della Vinta Asprilla, S.Pd. Guru SMA Al Muslim

Bulan Ramadan memiliki sisi spesifik tersendiri. Semua umat muslim menunggu datangnya bulan spesial ini. Ada keunikan tersendiri yang hanya ada di bulan ini dan tidak ada di bulan-bulan lainnya. Di Indonesia, ada tradisi yang tidak bisa dilepaskan di bulan Ramadan, yaitu ngabuburit, banyaknya penjual takjil dadakan, buka bersama, salat tarawih, berbagi takjil dan kegiatan lainnya. Bulan ini juga dimanfaatkan umat muslim untuk meningkatkan ibadah dan mengoptimalkan

berbagi ke sesama.

Al Muslim pun tidak ketinggalan untuk meramaikan kegiatan di bulan Ramadan, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah *Al Muslim Goes Ramadan Charity*. Kegiatan tersebut adalah salah satu rangkaian kegiatan *Al Muslim Ramadan Fest* yang diadakan satu bulan penuh selama bulan Ramadan. *Al Muslim Goes Ramadan Charity* diawali dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun konsep acara, membuat jadwal dari Ramadan

pertama hingga terakhir, melakukan survei lokasi masjid dan TPQ yang menjadi sasaran kegiatan ini yang dilakukan 4 tim siswa yang di dampingi oleh 1 guru.

Setelah persiapan matang, tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Rangkaian pelaksanaan kegiatan *Al Muslim Goes Ramadan Charity* adalah sebagai berikut

Kegiatan pertama, pembagian takjil berupa 100 bungkus nasi dibagikan ke 22

AL MUSLIM COMPETITION (AMC)

Al Muslim Competition (AMC) adalah salah satu kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh SMA Al Muslim Jatim. Sebelumnya, AMC diadakan secara offline dengan banyak lomba namun di tahun ini hanya mengadakan kompetisi yang bisa diikuti oleh siswa menengah pertama secara online dengan harapan dapat meningkatkan bakat dan minat mereka. Setiap orang dalam hidupnya pasti mempunyai bakat dan minat. Berdasarkan sifatnya, bakat dan minat tersebut jika diasah dalam kegiatan yang baik maka akan melejitkan potensi diri. Potensi yang diharapkan menjadi sesuatu prestasi yang lebih baik dari yang sebelumnya. Masa pandemi seperti sekarang ini memang sedikit menghalangi jarak dan waktu untuk bertemu secara langsung dengan banyak orang. Namun, tak jadi penghalang untuk tetap meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh setiap siswa dimanapun berada.

Berkaitan dengan itu, AMC mengadakan serangkaian lomba dengan mengangkat tema "*Find The Youth Freedom*". Makna dari tema tersebut adalah menjadikan AMC sebagai wadah ataupun sarana peserta dalam mengembangkan potensi masing-masing dari segi akademik maupun non akademik. Tema tahun ini diibaratkan sebagai pintu yang mampu membuka jalan kebebasan bagi para peserta untuk tidak berhenti mengeksplor

potensi mereka meskipun berada di tengah pandemi Covid-19 yang penuh dengan ketidakpastian.

Persiapan dari beberapa bulan telah dilakukan siswa dan semua ustaz-ustazah SMA Al Muslim untuk mensukseskan kegiatan ini. Dari kegiatan ini kakak-kakak OSIS juga berperan aktif dan belajar bagaimana cara membuat proposal kegiatan, mencari sponsor, menyiapkan tampilan dan promosi lomba ke banyak SMP yang ada di Indonesia. Lomba yang diadakan tahun ini antara lain *art, news anchor, comic strip, video cinematic*, dan olimpiade matematika. Semua lomba tersebut dilaksanakan secara online dan ada total hadiah puluhan juta yang cukup menarik antusias banyak peserta untuk mengikuti kegiatan ini bahkan sampai sekolah dari luar pulau juga mendaftar beberapa lomba.

Serangkaian kegiatan dimulai dari bulan februari sampai akhir maret dan ditutup dengan acara closing yang disiarkan melalui *channel youtube OSIS SMA Al Muslim* untuk pengumuman pemenang lombanya. Meskipun kegiatan closing AMC tahun ini hanya secara online tapi tetap dikemas semenarik mungkin



dengan mengundang *guest star Overjoy* dan tampilan kakak SMA Al Muslim beserta para alumni.

Harapan dari kegiatan ini dapat menjadikan siswa-siswi SMA Al Muslim dan seluruh peserta maupun generasi muda pada umumnya mampu mendobrak kecemasan yang kian timbul akibat pandemi Covid-19 sehingga mereka mampu mengubah pandangan global secara positif. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa se-Indonesia dalam berkompetisi secara kreatif, inovatif, dan membuat sejarah prestasi bagi dirinya dan sekolah. Semoga di tahun berikutnya kegiatan AMC bisa diselenggarakan secara offline dengan lebih banyak lomba dan peserta yang mengikutinya. (*)

*) Risyia Rusdiana, S.Pd. Guru SMA Al Muslim



Semangat Kartini Lestarikan Bumi

R. A. Kartini, seorang Pahlawan Nasional yang dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan nusantara. Sebelum Kartini lahir, wanita Indonesia tidak memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup, bahkan mereka tidak diperkenankan untuk mengenyam pendidikan. Emansipasi kaum wanita bisa kita jumpai saat ini, banyak wanita yang memiliki posisi dan jabatan yang tidak kalah hebat dengan kaum pria. Semua ini berkat perjuangan Kartini yang selama hidupnya selalu berusaha untuk memajukan derajat kaum wanita Indonesia.

Tanggal 21 April merupakan tanggal kelahiran Kartini, masyarakat Indonesia memperingati hari kelahiran tersebut sebagai refleksi untuk mengenang jasa R. A. Kartini. Hari lahir Kartini yang berdampingan dengan Hari Bumi Internasional, menjadikan SMA Al Muslim mengemasnya menjadi suatu kegiatan.

Kartini Bumi, nama kegiatan SMA Al Muslim dalam memperingati Hari Kartini dan Hari Bumi Internasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022 dengan tema kegiatan "Semangat Kartini Lestarikan Bumi". Pada peringatan tersebut anak putri mengenakan baju kebaya, sedangkan anak putra

mengenakan kemeja batik. Tak hanya sekadar mengenakan baju kebaya dan batik, dalam kegiatan tersebut ada beberapa lomba untuk memeriahkannya, yaitu musikalisasi puisi, kreasi daur ulang, lukis kanvas, dan debat kartini. Lomba-lomba yang sudah dirancang satu bulan sebelumnya oleh anak OSIS dengan didampingi guru PJ berlangsung sangat meriah dari awal hingga akhir kegiatan.

Kegiatan "Kartini Bumi" dibuka oleh Nunuk Winarsih, S. Pd. pada pukul 08.00 WIB di aula SMA Al Muslim. Setelah acara pembukaan, tiap peserta lomba diminta menuju ke pos-pos lomba yang sudah ditentukan. Lomba kreasi daur ulang bertempat di Laboratorium Fisika, produk kreasi daur ulang yang sudah dibuat oleh peserta lomba kemudian dipresentasikan di hadapan para juri dan peserta lomba kreasi daur ulang lainnya. Lomba ini diadakan bertujuan untuk memanfaatkan dan mengolah sampah yang masih layak pakai menjadi suatu produk yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Lomba debat Kartini berlangsung di ruang OSIS. Lomba musikalisasi puisi berlangsung cukup meriah di perpustakaan dan lomba lukis kanvas yang berlangsung di koridor lantai 3 juga tak kalah meriahnya.

Hasil karya lukis kanvas semua peserta lomba selanjutnya dipajang di koridor lantai 3.

Tepat pukul 11.30 WIB semua lomba berakhir. Sebelum pengumuman pemenang lomba, panitia kegiatan tersebut memberi jeda untuk melaksanakan salat Dhuhr berjamaah. Ekspresi senang yang dikeluarkan setiap pemenang lomba bermacam-macam, ada tawa, bangga, dan syukur yang diiringi suara tepuk tangan dari semua warga sekolah setiap kali dibacakan nama-nama pemenang lomba.

Kegiatan "Kartini Bumi" yang dikemas dalam berbagai macam lomba merupakan bentuk refleksi warga sekolah untuk mengenang jasa R. A. Kartini. Selain itu, sebagai Sekolah Adiwiyata juga harus terus berinovasi terhadap kepedulian lingkungan dengan melakukan beberapa event yang berhubungan dengan lingkungan. Harapan dari kegiatan ini adalah menciptakan semangat Kartini-Kartini milenial yang selalu peduli dengan lingkungan. Semoga tahun depan peringatan Hari Kartini dan Hari Bumi semakin berinovasi lebih baik.

(*) Amalia Sholikha, S. Pd. Guru Matematika Al Muslim

Siswa SMA Al Muslim Capai 14 Juz

Aldiez Rizkia Centrinova, biasa dipanggil Aldiez, putra dari pasangan ibu Eza Rahmanita dan bapak Meidya Koeshardianto. Aldiez, anak luar biasa yang telah menghafal 14 Juz. Saat ini, ia duduk di XI MIPA2, meskipun banyak tugas Aldiez tetap *istiqomah* dengan pencapaian hafalannya.

Sang ibu telah menanamkan kepada putra putrinya, khususnya Aldiez agar selalu mengutamakan bekal akhirat agar dunianya tertata dengan baik. "Dengan menghafal Al Quran berarti menjaga kemurnian Al Quran, maka semua (hidupmu) akan tertata dengan baik," kata Bunda Aldiez.

"Alhamdulillah, *background* Aldiez dari SD Al Muslim sehingga saat menempuh pendidikan di pondok pesantren diterima di kelas tahfiz level 1 karena mengajinya bagus," kata Bunda Aldiez. Saat SD Aldiez mampu

menyelesaikan sampai tarjamah 3 dan lanjut menghafal di pondok. Kembali melanjutkan pendidikan di SMA Al Muslim, Aldiez sudah memiliki hafalan dari pondok. Karena *istiqomah* dalam muroja'ah sehingga ia mampu menghafal sampai 14 Juz. Ia satu-satunya wisudawan tahfiz Juz 14 saat wisuda ke-28 yang telah dilaksanakan di indoor SD hari minggu, 22 Mei 2022.

Muroja'ah adalah kunci keberhasilan seorang penghafal Al Quran. Aldiez memiliki tips dalam menghafal Al Quran, yaitu "menghafal sebelum tidur dan mengulang ketika bangun tidur". Selain itu, yang sangat penting adalah adanya doa orang tua. "Ya Allah jadikan anakku anak yang sholih, kelak bisa menjadi mubaligh, tahfizul Quran, sukses, selamat, dan bahagia dunia-

akhirat" demikian doa yang selalu diucapkan oleh sang ibu.

Dengan ilmu yang telah dipelajari, Aldiez memahami akan keutamaan menghafal Al Quran dan sanksi yang akan Allah berikan ketika melupakannya. Untuk itu, ia semakin *istiqomah* dan semangat dalam muroja'ah dan mengamalkan hafalannya dengan mengajarkan mengaji kepada anak-anak di masjid Gunung Anyar. Masyaallah.

"Dengan kita senantiasa membaca dan mengamalkan Al Quran, maka Allah akan menolongmu dari segala sisi", akhir kata dari ibu Aldiez. @atk_Rachmad. (*)

(*) Atiek Fatimatuazzahroh, S. Hum dan Ustazah Tilawati



Galeri Foto



Kelas Inspiratif KB-TK
Al Muslim



Kelas Inspiratif KB-TK
Al Muslim



Siswa KB-TK mengikuti Kelas
Inspiratif



Siswa KB-TK Memperingati Hari
Buku Nasional



Siswa KB-TK Memperingati Hari
Buku Nasional



Siswa TK Mengikuti outbound Kids di Rumah Pintar Juanda

Galeri Foto



Siswa SD Kelas 1 Study Lapangan di kebun Pak Budi



Siswa SD Kelas 1 Study Lapangan di kebun Pak Budi



Siswa SD Kelas 1 Study Lapangan di kebun Pak Budi



Siswa SD Kelas 4 Mengikuti Study Lapangan di Eco Green Park



Siswa SD Memperingati Hari Kartini



Siswa SD Kelas 4 Mengikuti Study Lapangan di Eco Green Park



Siswa SD Memperingati Hari Kartini



Siswa SD Kelas 4 Mengikuti Study Lapangan di Eco Green Park

Galeri Foto



Siswa SMP Mengikuti Outbound



Siswa SMP Mengikuti Pondok Ramadan



Siswa SMP Mengikuti Pondok Ramadan



Siswa SMP Mengikuti Pondok Ramadan



Siswa SMP Mengikuti Kelas Inspiratif oleh Alumni SD Al Muslim



Siswa SMP Mengikuti Kelas Inspiratif oleh Alumni SD Al Muslim



Siswa SMP Mengikuti Kelas Inspiratif oleh Alumni SD Al Muslim

Galeri Foto



Siswa SMA Studi lapangan di Kampung Keramik Dinoyo



Siswa SMA Studi lapangan di Kampung Keramik Dinoyo



Siswa SMA Memperingati Hari Kartini



Wisuda SMA Al Muslim Angkatan 10

Pentingnya Literasi pada Anak Usia Dini

Literasi



Oleh Siti Aminah, S.Pd, M.Pd*

Masa sekarang, literasi gencar dilakukan oleh para praktisi pendidikan untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis. Praktiknya tentu saja tidak harus terpaku pada pembelajaran di sekolah. Orang tua di rumah pun perlu turut andil dalam menanamkan literasi pada putra-putrinya mulai dari usia prasekolah.

Tujuan utamanya bukan hanya menekankan pada kemampuan anak untuk membaca atau menulis. Kedua jenis kemampuan tersebut sebenarnya hanya menjadi landasan bagi tujuan yang lebih luas, yakni membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi informasi. Perkembangan zaman dengan teknologi yang makin maju, menuntut kita untuk dapat memahami dan menguasainya. Penemuan dan penggunaan internet secara luas menyebabkan deras arus informasi memasuki kehidupan.

Perkembangan teknologi ini juga mempengaruhi kehidupan sosial budaya kita yang disebabkan keberadaan sekat antar bangsa dalam dunia maya yang hampir tidak ada. Dalam perkembangannya, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dikaitkan dengan kemampuan berbicara, berhitung, memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, memahami, dan menggunakan potensi kemampuan dirinya. Jenis literasi saat ini juga berkembang sehingga dikenal berbagai jenis literasi, antara lain literasi dasar, literasi digital, literasi media, literasi perpustakaan, dan literasi visual.

Manfaat literasi bagi anak usia dini adalah membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, membantu anak agar dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan, dan munculnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Literasi pada anak usia dini, sangat terkait dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak sesuai usianya. Kemampuan menyampaikan bahasa pada anak usia dini antara lain adalah memberi respon dengan ekspresi dan bahasa tubuh, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, berbicara dengan kalimat sederhana dalam struktur lengkap (subjek - predikat - objek), menyampaikan pikiran dan perasaan secara lisan, melanjutkan cerita yang sudah dengarinya, menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang ada di dalam cerita, serta mengenal tanda, simbol, gambar sebagai persiapan membaca, menulis,



dan berhitung.

Berdasarkan perkembangan bahasa dan keaksaraan anak usia dini, kita dapat merancang kegiatan stimulasi yang menyenangkan agar kemampuan bahasa dan keaksaraan anak lebih berkembang. Kita juga dapat memberikan banyak kesempatan dan dukungan kepada anak agar anak dapat memiliki pengalaman literasi yang bermakna. Pengalaman literasi yang bermakna diperoleh anak saat berinteraksi dengan anak yang lain, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam suasana yang menyenangkan. Pengalaman literasi yang kuat akan menjadi pondasi bagi kemampuan membaca dan menulis anak, munculnya kemampuan lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, dan kemampuan yang dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Dukungan guru dan orang tua agar anak memperoleh pengalaman literasi yang bermakna antara lain:

Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga setiap anak dapat leluasa menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan mengekspresikannya melalui berbagai cara dan media;

Membangun komunikasi positif dengan anak;

Menjadi pendengar aktif saat anak menyampaikan pikiran dan perasaan secara lisan serta lebih teliti mengamati respon anak dalam bahasa non verbal;

Mendorong anak berpikir kritis dengan menyampaikan pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang memungkinkan munculnya jawaban yang beragam;

Menata lingkungan yang memudahkan anak berinteraksi dengan anak lain, guru, dan orang tua;

Menata lingkungan yang menumbuhkan minat anak terhadap tanda, simbol, gambar, dan tulisan;

Bercerita atau membacakan buku cerita menjadi kegiatan yang senantiasa dihadirkan dalam keseharian anak;

Menyediakan berbagai sumber cerita dan/atau bahan bacaan sesuai usia di tempat yang mudah terlihat dan terjangkau oleh anak;

Memberikan kesempatan pada anak agar dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan pra membaca;

Menjadikan cerita sebagai inspirasi dalam membuat kegiatan bermain

Lingkungan yang kaya literasi adalah lingkungan yang kaya akan gambar, tanda, simbol dan tulisan bermakna. Gambaran dari lingkungan yang kaya literasi adalah sebagai berikut:

Label nama anak terpasang pada barang-barang miliknya dan tempat untuk menyimpan barang milik anak.

Label nama benda terpasang pada benda ataupun rak penyimpanannya.

Gambar, tanda ataupun simbol bermakna terpasang di beberapa tempat.

Poster yang berisi gambar dan tulisan informatif di lokasi yang sesuai.

Papan hasil karya dan kegiatan anak yang berisi ragam keunikan hasil karya anak, baik berupa gambar maupun foto karya anak.

Pojok Baca yang berisi ragam buku bacaan sesuai usia anak.

Media audiovisual sesuai usia anak, seperti lagu, musik, dan video.

Uraian di atas adalah program literasi yang sudah dilakukan di KB-TK Al Muslim. Agar kemampuan literasi anak-anak lebih optimal, maka orang tua pun terlibat di dalamnya melalui kegiatan "Gerakan Abaku" yaitu Gerakan Ayo Membacakan Buku kepada sang buah hatinya masing-masing diawali pada 17 Mei 2022 bertepatan dengan perayaan Hari Buku Nasional di sekolah, yang selanjutnya menjadi program rutin. (*)

*) Kepala KB-TK Al Muslim

APAKAH KITA ANAK RAJA?

Oleh Muyatun S.S *

"Kalau kamu bukan anak raja dan bukan anak ulama besar, maka menulislah!" (Imam Ghazali).

Ada berbagai alasan mengapa seseorang harus menulis. Beberapa di antaranya adalah:

Menulis sebagai hobi.

Seseorang yang memiliki hobi menulis akan merasakan kegiatan menulis sebagai bentuk rekreasi. Dengan menulis si penulis ini bisa melepas kepenatan. Bisa sedikit mengendorkan syaraf yang tegang karena berbagai kesibukan. Bisa juga melepas unek-unek yang terasa menyesak dada atau membuntuti pikiran.

Seseorang yang hobi menulis seperti ini memiliki beberapa keuntungan di antaranya, beban pikirannya menjadi berkurang sementara buah pikirannya bisa dinikmati orang lain. Paling tidak, penulis tipe ini sudah merasa nyaman dan lega kalau sudah menuangkan ide-ide atau pengalamannya dalam bentuk tulisan.

Menulis sebagai aktualisasi diri, meninggalkan jejak sejarah.

Kita semua harus menulis. Mulai dari terpaksa harus menulis catatan sekolah sampai hobi menulis status WhatsApp. Apapun itu semua dimulai dari tulisan. Sebuah syair lagu yang indah berasal dari tulisan. Sebuah film atau sinetron favorit juga bermula dari skenario yang berupa tulisan juga. Ada yang menyatakan bahwa beda manusia purba dengan manusia modern terletak pada tulisan. Manusia purba tidak punya tradisi tulis, manusia modern punya tradisi tulis. Karena itu sebagai manusia modern kita harus meninggalkan jejak sejarah berupa tulisan, sebuah buku!

Jika terus diasah dan dikelola dengan baik, kegiatan menulis ini bisa dijadikan sebagai profesi. Banyak penulis yang sangat bisa hidup layak "hanya" bermodalkan menulis. Mungkin suatu saat kitalah salah satunya.

Menulis sebagai sarana berbagi, untuk menginspirasi orang lain.

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat. Dengan menulis seseorang bisa menginspirasi orang lain. Bisa menumbuhkan semangat dan gairah hidup yang mungkin telah layu. Inilah maqom tertinggi dalam menulis, yaitu jika tulisan kita bisa menginspirasi orang lain. Dengan demikian maka kita menjadi sangat bermanfaat bagi kehidupan. Kita semua bisa menjadi sosok inspirator tersebut kalau kita menulis. Karena itu mari menulis.

Ulama besar Imam Al Ghazali menyampaikan pesan, "Kalau kamu bukan anak raja, bukan anak ulama besar, maka menulislah." Kalau kita anak raja atau anak ulama besar maka banyak orang yang akan menulis tentang kita. Tapi kalau kita bukan salah satu dari mereka, siapa yang akan menulis tentang kita?

Mari mulai menulis. Mari kita syukuri nikmat sehat jari-jari yang masih bisa menari di atas keyboard ini. Mari kita gunakan 10 jari tangan kita untuk menulis bukan cuma jempol saja. Semoga dengan demikian hidup kita menjadi lebih bermanfaat. Kata narasumber workshop menulis, menulis itu mudah, caranya...mulai menulis.

Beberapa hal yang bisa kita perhatikan saat kita hendak menulis di antaranya adalah:

Menentukan target pembaca.

Untuk menulis sebuah buku kita perlu menentukan target alias sasaran pembaca yang akan membaca buku kita. Hal ini penting kita lakukan karena akan berhubungan dengan tema. Target pembaca penting ditentukan saat membuat konsep, sebelum mulai menulis. Mengapa? Karena akan memengaruhi jumlah kata dalam setiap cerita, tema yang sesuai, banyaknya cerita dalam satu buku, karakter/tokoh, dan plot atau alur cerita.

Biasanya target pembaca dibagi sebagai berikut: Balita 0 – 5 tahun, TK – SD kelas rendah : 5 – 8 tahun, SD kelas atas: 8 – 12 tahun, remaja, dan dewasa. Sudahkah kita menentukan target pembaca kita? Kalau boleh

usul silakan menulis cerita anak. Masih sangat besar ruang dan peluang untuk siapa saja menulis buku cerita anak. Selama masih ada anak yang lahir, selama itu pula buku bacaan anak selalu dibutuhkan.

Menemukan ide/tema

Dari mana ide tulisan? Ada yang bilang menulis itu mudah, menemukan ide yang sulit. Sebenarnya menemukan ide itu juga mudah. Kita tinggal membuka mata dan telinga. Mendengar dan melihat sekitar kita dengan saksama. Lalu tuliskan, sudah jadi! Sesederhana itu? Iya! Ide tulisan bisa berasal dari mana saja. Dari pengalaman pribadi, pengalaman teman, dan pengalaman orang lain. Dari sekitar kita.

Sebenarnya ada dua jenis ide tulisan yaitu ide yang datang langsung secara mendadak dan ide yang dikondisikan untuk datang. Kita memaksa otak, agar mendatangkan ide-ide brilian. Tentu, kita tak bisa mengharap anugerah setiap saat. Jadi, kita harus mengkondisikan agar ide menyapa kita. Bagaimana caranya?

- Perhatikan benda-benda di sekitar kita, lalu gunakan kalimat "Bagaimana jika?" dan lakukan wawancara dengan diri sendiri.
- Acak kata. Kumpulkan 5-10 kata yang tidak berkaitan.
- Baca kalimat pertama dari sebuah buku, lalu kembangkan sendiri cerita kita.
- Dari judul buku, film, gambar, bahkan lagu.

Setelah menemukan ide lalu apa? Menulis! Ya, sebuah buku terkenal bermula dari huruf pertama, sebuah novel best seller juga bermula dari huruf pertama. Jadi menulislah, mulai huruf pertama.

Lalu, apakah kita anak Raja? Kalau bukan, mari menulis!(*)

***) Guru SD Al Muslim**



PENGELOLAAN KELAS YANG EFEKTIF

Oleh Ummul Jazilah, S.Ag., M.Pd.*

Literasi

Kelas adalah ruang tempat belajar di sekolah (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:669). Ketika membahas kelas, maka seseorang akan mempersepsikan bahwa kelas merupakan sebuah ruang ber dinding, di dalamnya ada meja, kursi, papan tulis, dan perabot lainnya yang digunakan guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Wiyani (2013:53) menyatakan bahwa kelas merupakan bangunan yang tidak bisa digerakkan atau dipindahkan. Pengertian tersebut merupakan pengertian sempit dari kelas. Sedangkan pengertian luas dari kelas adalah semua tempat yang dapat digunakan dan/atau diakses oleh guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Dengan demikian, kelas memiliki cakupan yang luas, di mana ada interaksi guru dan siswa terkait membahas ilmu pengetahuan, maka tempat tersebut dapat disebut dengan kelas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, wahana untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pun semakin kompleks dan canggih. Pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi dapat dilakukan tanpa tatap muka, seperti pembelajaran dengan sistem *e-learning*. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola atau mendesain kelas, yaitu menyediakan iklim yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Apabila suasana belum kondusif, maka seorang guru harus berupaya seoptimal mungkin untuk menguasai, mengatur, membenahi, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan (Dr. Suharsimi Arikunto/1996). Pengelolaan kelas meliputi dua hal yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat

pengajaran), atau dengan kata lain bahwa pengelolaan kelas khusus membicarakan pengaturan siswa di dalam sebuah kelas dalam hubungan belajar-mengajar. Dengan demikian, pengaturan pengelolaan kelas dapat diartikan sama dengan penciptaan lingkungan belajar.

Pengelolaan kelas yang baik sangat menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar. Bila kualitas belajar dan mengajar baik, maka peserta didik juga akan mendapatkan tingkat pemahaman yang baik. Pengelolaan kelas yang efektif bisa kita lakukan di antaranya sebagai berikut.

Memulai kelas dengan menyapa siswa

Sebuah jurnal tentang perilaku siswa yang diterbitkan pada tahun 2007 menyebutkan, guru yang menyapa setiap murid saat mengawali kelas akan membuat suasana kelas menjadi positif, meningkatkan keterlibatan siswa hingga 20% dan mengurangi perilaku yang mengganggu hingga 9%. Menyapa murid satu per satu juga akan membuat guru terkoneksi dengan seluruh murid.

Mengontrol dan memperhatikan secara rutin

Membangun ikatan di awal kelas dengan menyapa siswa adalah awal yang baik. Langkah selanjutnya, guru harus mampu mengelola dan mempertahankan hubungan baik tersebut.

Semakin baik hubungan antara guru dan siswa, maka peluang menyelesaikan konflik dalam kelas akan semakin besar. Untuk mempertahankan hubungan yang baik, selalu melakukan kontrol dan beri perhatian secara berkelanjutan pada semua siswa selama kelas berlangsung.

Menenangkan kondisi kelas

Guru kerap kewalahan ketika menghadapi kelas yang berisik dan tidak fokus. Namun, ada satu cara yang disarankan Todd Finley, seorang mantan guru bahasa Inggris dan profesor di East Carolina university. Salah satunya adalah dengan membunyikan bel kecil yang menjadi isyarat

bahwa siswa harus tenang dan memperhatikan guru. Cara ini efektif untuk siswa sekolah dasar hingga SMP. Namun, untuk murid SMA, Finley mengatakan bahwa menetapkan peraturan merupakan cara yang paling efektif.

Mengubah layout kelas

Mengubah *layout* kelas perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu agar siswa tidak bosan dan merasa nyaman di kelas. Emily Polak, seorang guru SMP di Madison, Alabama, bahkan menyediakan sofa, bean bag dan meja kopi di ruang kelasnya.

Menetapkan aturan

Dalam membuat peraturan kelas, libatkan para siswa dalam diskusi dan berikan penjelasan kenapa aturan itu penting untuk diterapkan. Bobby Shaddox, guru SMP di sebuah sekolah di Portland bahkan menyusun aturan kelas bersama dengan para siswanya. Menurutnya, dengan menjangkau aspirasi siswa, potensi para murid mematuhi aturan jadi lebih besar.

Melibatkan orang tua murid

Meski kelas merupakan *domain* guru dan siswa, pengelolaan kelas yang baik juga melibatkan dukungan orang tua. Hal ini terkait dengan sanksi atau konsekuensi dari pelanggaran aturan yang dibuat dan terkait perkembangan siswa.

Menggunakan teknologi dan manajemen kelas

Sejumlah sekolah terbaik di dunia kini melibatkan teknologi *Learning Management System* (LMS) dalam manajemen kelasnya. Keberadaan teknologi pun terbukti sangat membantu berjalannya proses belajar mengajar yang ideal.

Yayasan Al Muslim menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang bernama *My Al Muslim* dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Guru menyiapkan materi dan sumber belajar siswa yang sudah diunggah di *My Al Muslim*. *My Al Muslim* juga merupakan panduan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap hari. Guru, siswa dan orang tua berperan penting dalam membangun pengelolaan kelas yang efektif, agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan. (*)

*) Waka Kurikulum SMP Al Muslim

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIAL MENGGUNAKAN MEDIA CANVA

Oleh Putri Nini Yuliana, S. Pd*

Serupa seperti para pengukir yang memiliki pengetahuan mendalam tentang keadaan kayu, jenis-jenisnya, keindahan ukiran, dan cara-cara mengukirnya. Seperti itulah seorang guru seharusnya memiliki pengetahuan mendalam tentang seni mendidik. Bedanya, guru mengukir manusia yang memiliki hidup lahir dan batin.

– Ki Hajar Dewantara –

Untaian kata di samping sangat relevan dengan kondisi pembelajaran saat ini. Sebagai guru, kita perlu menyadari bahwa setiap anak itu unik, memiliki minat, gaya belajar, kebutuhan belajar, dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Kita tidak bisa memaksakan setiap siswa dapat langsung memahami materi yang kita ajarkan dengan kemampuan yang sama. Oleh karena itu, sebagai guru harus mampu merancang pembelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pengajaran efektif dengan memberikan beragam cara untuk memahami informasi baru kepada semua siswa dalam komunitas ruang kelasnya yang beraneka ragam, termasuk cara untuk mendapatkan konten, mengolah, membangun, atau menalar gagasan, dan mengembangkan produk pembelajaran dan ukuran penilaian sehingga semua siswa di dalam suatu ruang kelas yang memiliki latar belakang kemampuan beragam bisa belajar dengan efektif. Proses mendiferensiasikan pelajaran dilakukan untuk menjawab kebutuhan, gaya, atau minat belajar dari masing-masing siswa.

Sampai saat ini, sekolah belum bisa membuka tatap muka secara menyeluruh sehingga masih harus melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan media daring baik dengan *google meet*, *zoom*, *whatsapp*, *youtube*, dan aplikasi lainnya. Tentunya hal ini tidaklah mudah, baik bagi guru maupun siswa karena tentunya banyak kendala.

Namun, sebagai guru harus tetap berupaya untuk mendesain pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berpusat kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih alternatif sumber belajar dan produk hasil pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum darurat/khusus yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran jarak jauh, yaitu tidak hanya berfokus pada materi atau nilai saja, melainkan memberikan hak kepada siswa untuk tetap belajar, memperhatikan psikologis anak, dan melindungi siswa dari *covid-19*. Hal ini juga saya terapkan di SMA Al Muslim Jawa Timur, khususnya mata pelajaran Fisika kelas XII MIPA. Pada materi sumber-sumber energi, saya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Pada awal pembelajaran, guru melakukan tes diagnostik awal untuk memetakan kebutuhan siswa. Ada siswa dengan gaya belajar auditori, maka diberikan media pembelajaran berupa video. Ada siswa dengan gaya belajar visual, maka diberikan media

pembelajaran berupa gambar dan bahan bacaan melalui bahan ajar. Siswa dengan gaya belajar kinestetik diberi tugas merancang percobaan sederhana di rumah dengan bahan yang mudah mereka jumpai. Pada pembelajaran ini, siswa disajikan beberapa permasalahan terkait energi di Indonesia, kemudian dari permasalahan yang disajikan guru, siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasil diskusi dituangkan menjadi suatu produk. Produk hasil pembelajaran pun disesuaikan dengan minat siswa, mereka diperbolehkan membuat dalam bentuk word, file presentasi, video, maupun bentuk yang lain. Media yang bisa mewadahi keberagaman tersebut adalah dengan menggunakan *canva*. Siswa dapat membuat produk berupa video presentasi, infografis, file presentasi, maupun poster menggunakan *canva*. Sehingga pada pembelajaran ini, guru meminta siswa membuat produk penyelesaian permasalahan sumber-sumber energi menggunakan *canva*. Keberagaman bentuk produk ini sejatinya tidak mempengaruhi penilaian karena yang dinilai berfokus pada isi dari produk sehingga dengan dibebaskannya siswa membuat produk diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas dan menerapkan merdeka belajar.

Terkait dengan evaluasi, diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi dan umpan balik untuk melihat hal-hal yang sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi serta sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan link *google form* kepada siswa. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sehingga membantu guru mendapatkan data secara faktual mengenai kondisi siswa secara kognitif maupun nonkognitif.

Dari keseluruhan pembelajaran yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Siswa mampu memahami materi mengenai sumber-sumber energi dengan baik karena mereka diberikan kesempatan untuk belajar dan menghasilkan produk sesuai dengan minat mereka sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna dengan pembelajaran berdiferensial.

Respon siswa setelah melakukan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media *canva* ini adalah mereka sangat senang dan antusias. Karena mereka dapat menuangkan kreativitas mereka sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Harapannya, dengan pembelajaran berdiferensiasi ini, guru dapat lebih mengenal potensi siswa dan siswa dapat merasakan merdeka belajar sehingga tidak ada lagi anggapan siswa bodoh. Bisa jadi, siswa tidak mampu menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru karena cara penyampaian guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, atau tugas yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan cara siswa dalam menuangkan pemikirannya. Sejatinya, setiap siswa adalah bintang dengan potensinya masing-masing. (*)

*) Guru Fisika SMA Al Muslim

PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK

Info
Edukasi

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar. Hal tersebut merupakan upaya mencapai visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Melalui kebijakan Merdeka Belajar, Kemendikbudristek telah meluncurkan berbagai program transformasi. Salah satu program prioritas dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah Program Sekolah Penggerak. Program ini dikembangkan dengan tujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik, baik dari aspek kognitif maupun nonkognitif (karakter).

Yayasan Al Muslim Jawa Timur (KB-TK, SD, SMP dan SMA) telah ditunjuk menjadi sekolah penggerak sejak awal tahun ajaran baru 2021/2022. Dengan ditunjuknya menjadi sekolah penggerak, maka secara langsung Yayasan Al Muslim Jawa Timur (KB-TK, SD, SMP dan SMA) menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum Sekolah Penggerak. Dengan terpilihnya menjadi sekolah penggerak, diharapkan Al Muslim dapat menjadi contoh untuk sekolah-sekolah lain dalam berbagai proses pendidikan. Kurikulum sekolah penggerak membawa banyak perubahan jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Salah satu karakteristik Kurikulum sekolah penggerak adalah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan”

sebagai proses penguatan karakter dan juga kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Dari isu-isu tersebut, peserta didik dapat melakukan aksi nyata untuk memecahkan masalah yang ada. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Kemendikbudristek telah menentukan tema untuk setiap proyek yang bisa diimplementasikan menyesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan. Terdapat tujuh tema yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas, tujuh tema tersebut antara lain :

- GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
- KEARIFAN LOKAL
- BHINNEKA TUNGGAL IKA
- BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA
- SUARA DEMOKRASI.
- BEREKAYASA DAN BERTEKNOLOGI
- MEMBANGUN NKRI
- KEWIRAUUSAHAAN

Tujuh tema yang dipersiapkan oleh Kemendikbudristek tersebut, SMP Al Muslim telah melaksanakan tiga Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pemilihan proyek didasarkan pada materi pembelajaran yang sudah didapat saat pembelajaran. Selain itu permasalahan di lingkungan sekitar juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan proyek untuk peserta didik. Adapun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sudah dilaksanakan yaitu Pameran Karya Peserta Didik dengan tema Kearifan Budaya Lokal, Proyek *Entrepreneurship* dan Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu Pameran Karya Peserta Didik dengan tema Kearifan Budaya Lokal. Proyek ini dilaksanakan pada semester gasal dengan puncak pameran di akhir semester gasal saat *classmeeting*. Tujuan proyek ini adalah agar peserta didik dapat mengenal, menghargai dan mengembangkan budaya lokal yang ada di lingkungan sekitarnya. Langkah pertama yang dilakukan yaitu peserta didik mengidentifikasi berbagai budaya lokal yang ada di masing-masing daerahnya. Karya siswa yang dibuat dalam proyek ini sangat beragam seperti lukisan kesenian tradisional, lukisan flora atau fauna khas, miniatur situs lokal, miniatur makanan khas, dan miniatur permainan

tradisional. Proyek ini disambut dengan sangat antusias oleh peserta didik dan mampu membangkitkan rasa cinta terhadap budaya lokal yang ada di daerahnya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang kedua yaitu Proyek *Entrepreneurship*. Proyek ini dilaksanakan pada awal semester genap dengan puncak proyek di pertengahan semester genap. Tujuan proyek ini adalah agar peserta didik dapat belajar menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan sebagai bekal saat masuk ke dunia kerja kelak. Hal tersebut sangat penting untuk diajarkan sejak dini karena persaingan kerja yang tinggi di era digital seperti saat ini. Terlebih lagi tingkat pengusaha di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara lain, yaitu hanya sekitar 2%. Dalam proyek ini peserta didik membuat sebuah produk yang kreatif dan inovatif, serta memiliki nilai jual di pasaran. Peserta didik diajari mulai dari perencanaan, pembuatan, pemasaran hingga penjualan sampai ke tangan konsumen. Produk yang dibuat oleh peserta didik sangat beragam, seperti minuman kekinian, berbagai jenis makanan yang disukai anak muda zaman sekarang, hingga ada mini terarium juga.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ketiga yaitu Proyek Gaya Hidup Berkelanjutan yang dilaksanakan pada pertengahan hingga akhir semester genap. Tujuan proyek ini adalah agar peserta didik lebih menghargai lingkungan sekitarnya dan mengenal konsep pembangunan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu menanam tumbuhan dengan metode hidroponik. Dari kegiatan tersebut peserta didik dapat belajar untuk tetap bisa menanam tumbuhan di tengah keterbatasan lahan. Hasil dari tumbuhan yang ditanam minimal bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sendiri. Dari proyek ini, peserta didik dapat memahami bahwa kita (manusia) bisa maju tanpa harus merusak alam atau lingkungan. Seluruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disambut sangat baik oleh peserta didik, dan sangat penting dilakukan karena bermanfaat untuk bekal berkehidupan peserta didik dalam bermasyarakat. (*)

*) Guru SMP Al Muslim



Kelas Inspirasi

“Membangun Mimpi Anak Bersama Orang Tua”

Info
Edukasi

Oleh Nanik Indawati, S.Pd.*

Kelas Inspirasi merupakan gerakan para profesional turun ke sekolah, berbagi cerita, dan pengalaman kerja juga motivasi meraih cita-cita. Salah satu kegiatan yang mawadahi tenaga profesional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia. Edukasi oleh para profesional tersebut akan menjadi bibit untuk siswa-siswi bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri mereka

Interaksi tenaga profesional dengan warga sekolah dilakukan untuk membuka ruang komunikasi dan kolaborasi antar keduanya melalui pengalaman mengunjungi, dan mengajar, dan berinteraksi dengan siswa. Tujuan diadakannya kelas inspirasi ini adalah menjadi gerbang keterlibatan para profesional dengan realita dunia pendidikan dasar di lingkungannya. Para profesional diajak untuk menceritakan mengenai profesinya. Harapannya, para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan cita-cita serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi yang besar. Bagi para profesional pengajar, Kelas Inspirasi dapat memberi pengalaman mengajar di depan kelas sebagai bentuk kontribusi nyata dan aktif terhadap perbaikan masa depan bangsa. Interaksi antara para profesional dengan siswa dan guru diharapkan dapat berkembang nantinya menjadi lebih banyak gagasan dan kegiatan yang melibatkan kontribusi kaum profesional.

Kelas Inspirasi merupakan aktivitas belajar yang mengenal beragam profesi. Kegiatan ini dibangun dengan 3 tujuan sederhana:

Siswa

Menyediakan kesempatan bagi siswa-siswa untuk belajar dan membangun imajinasi tentang profesi dan karir di masa depan, memperkuat rasa percaya diri, dan tekad untuk terus berjuang mencapai cita-cita.

Tenaga Profesional

Menyediakan media untuk kaum profesional terapan, menyentuh dan merasakan langsung tantangan pendidikan di sekolah, serta memantik mereka untuk terus terlibat turun tangan dalam ikut membangun kemajuan sekolah.

Sekolah

Menyediakan wahana bagi guru, kepala sekolah serta pemangku kepentingan lain di sekolah untuk membangun jejaring dengan kalangan luas yang dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan demi kemajuan sekolah.

Kelas Inspirasi ini menjadi solusi bagi para profesional Indonesia yang ingin berkontribusi dengan mengajar di lingkungannya. Hal ini membuka pintu interaksi positif antara kaum profesional dengan dunia sekolah.

Begitu banyak manfaat adanya kelas Inspirasi ini membuat KB-TK Al Muslim Jawa Timur mengadakannya kembali setelah 2 tahun pandemi ini berlangsung. Dimulai hari Senin, 18 Mei 2022 sampai dengan Jumat, 27 Mei 2022, berbagai macam profesi seperti dokter gigi, dokter umum, pegawai bank, dosen



informatika, dan juga petugas Dishub memberikan edukasinya kepada siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

Partisipasi para profesional tersebut, kami mengajak para walimurid untuk berkontribusi mengajar siswa-siswi KB-TK Al Muslim, yang di antaranya Dr Adellia Nike Fadrijanto bunda dari Kiano TKB-2 dan Nawa TKA-1, Drg. Umi Herawati, MMRS bunda dari Hafiz TKB-3, Dr Anggie Parameswari bunda Boy TKA-2, Ardiansyah S.Sos ayah dari Azzam TKB-3, Indri Sudanawati Rozas, M. Kom, bunda Rahil TKA-1, R. Novianto Koesno Adi Putro, SH, bersama Tim Dishub ayah dari Asha TKB-2.

Kegiatan kelas inspirasi kali ini mengusung tema “Membangun Mimpi Anak Bersama Orang Tua” dan diikuti oleh seluruh siswa-siswi KB-TK. Berbagai macam profesi walimurid yang ikut tentunya membuat topik edukasi dan pesan yang bermacam-macam, di antaranya topik Higienitas Hepatitis, beliau mengajak untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, senang makan sayur dan buah sebagai upaya untuk mencegah penularan virus Hepatitis. Topik Menjaga Kesehatan Gigi, beliau mengajak untuk selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi 2 kali sehari, serta menghindari makanan yang merusak gigi, dan pemeriksaan gigi minimal 6 bulan sekali. Topik Demam Berdarah Dengue (DBD), beliau mengajak untuk selalu menjaga kebersihan di antaranya: menguras bak air secara berkala, membuang sampah dan menutup tempat sampah, serta berpakaian lengan panjang. Tentang profesi-profesi yang terdapat di bank, juga tata cara menabung yang benar, dengan kegiatan role play anak-anak



memainkan perannya masing-masing, ada yang menjadi *Front Office*, *Customer Service*, *Teller*, *Operation* dan *customer/nasabah*, beliau memotivasi anak-anak untuk rajin belajar dan mewujudkan cita-citanya, serta yang paling penting, habit menabung sejak usia dini juga semakin meningkat. Topik mengenalkan seputar teknologi informasi, beliau mengajak untuk melihat HP tidak terlalu lama, maksimal 1 jam sehari, karena bisa mempengaruhi kesehatan. Topik tentang Dinas Perhubungan seperti tata cara menggunakan lalu lintas, penyuluhan untuk sadar lalu lintas sejak dini. juga diajarkan tata cara menyebrang yang benar dengan bernyanyi serta gerak lagu menyebrang.

Semoga motivasi yang diberikan para orangtua di kelas inspirasi dapat membangkitkan semangat belajar dan membantu Sang Pemimpin mulai berimajinasi tentang cita-citanya di masa depan. Amiin YRA.(*)

*) Guru KB-TK Al Muslim



Puasa Lancar, Self Control Aman

Oleh Aziza Farah Adibah, S.Psi.

Hai sahabat sang pemimpin *gimana nih* puasanya masih kuat kan?

Sang pemimpin, menjalankan bulan Ramadan bukan hanya berkaitan dengan menahan diri dari lapar dan haus saja loh, melainkan kita juga harus mampu untuk menahan hawa nafsu dan amarah yang bisa membuat puasa kita tidak sempurna. Menahan diri dari hal-hal seperti itu kelihatannya gampang, tapi nyatanya sangat sulit untuk kita lakukan.

Sejatinya, bulan Ramadan mengajarkan bahwa orang yang berpuasa akan selalu menjaga lidah, mulut, dan telinganya dari perkataan dan pendengaran yang sia-sia. Rasulullah SAW bersabda, "Puasa itu adalah perisai, apabila seseorang di antara kamu sedang berpuasa, maka janganlah berkata kotor dan jangan pula berbuat fasik. Jika ada seseorang yang menyerangnya atau mencacinya, maka hendaklah ia berkata 'sesungguhnya aku sedang berpuasa, sesungguhnya aku sedang berpuasa'". (HR. Bukhari Muslim).

Yuk coba kita ingat, pernahkah kita saat melakukan perjalanan yang macet di siang hari dalam kondisi berpuasa kemudian kita bertemu dengan orang yang berkendara dengan sesukanya tanpa melihat rambu-rambu sekitar, pastinya kita akan merasa marah dan di situlah emosi marah kita akan muncul. Atau contoh lainnya, saat kita berjalan tanpa sengaja ada orang yang berlari dan menabrak kita, tanpa merasa bersalah dan tidak meminta maaf, pasti kita merasa tidak nyaman bukan? Secara otomatis muncullah amarah kita.

Eitsss, ingat emosi bukan hanya marah saja yaa... melainkan ada emosi baik juga loh...

Guys, pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang setiap harinya selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Saat kita berinteraksi dengan orang lain di situlah ragam emosi kita akan muncul. Nah, munculnya emosi ini bermacam-macam ya guys, tidak hanya marah loh yaa, tapi bisa juga muncul

emosi baik yang menyenangkan seperti bahagia. Bahkan, sedih, terkejut, takut juga termasuk emosi loh...

Masyaallah ternyata Allah memberikan bermacam-macam emosi dalam hati kita, tinggal bagaimana cara kita mengelolanya agar emosi yang kita hasilnya menjadi baik.

Yukk, simak tips menjaga *self control* saat berpuasa.

Niat (memiliki kemauan untuk melakukan)

Guys, segala yang kita lakukan harus didasari dari keinginan diri sendiri. *Yups..* Niat. Kita ingin berubah lebih baik, tapi niatnya gampang goyah juga percuma ya, jadi niat kita dari awal harus sudah kuat untuk tetap bisa mengontrol diri, baik sedang berpuasa maupun tidak.

Atur nafas

Ketika kita marah, nafas kita akan lebih pendek dan cepat. Perlahan tarik nafas yang dalam dan lambat dari hidung kemudian keluarkan dari mulut untuk beberapa saat. Kita bisa melakukannya beberapa kali sampai kita merasa lebih lega. Dengan menarik nafas panjang akan memberikan rasa lebih nyaman pada perasaan kita.

Tenangkan diri

Menenangkan diri saat marah sangat perlu dilakukan agar amarahnya tidak semakin meledak. Berilah waktu untuk kita menenangkan diri dari orang lain atau lebih tepatnya *me time*. Saat kita menenangkan diri kita dapat memikirkan segala sesuatunya dengan lebih jernih. So, carilah tempat nyaman dan duduklah, lalu cari solusi untuk menyelesaikan masalah yang membuat kita marah.

Stop bicara

Terkadang tidak bicara dapat menjadi cara mengontrol emosi yang efektif. Saat kita marah, tahanlah dan berhenti berbicara. Waktu diam ini akan membuat kita berpikir kembali untuk marah dan membantu meredakan amarah.

Dengarkan musik

Yups... Mendengarkan musik menjadi cara lain dalam mengendalikan emosi. Pilihlah musik yang membuat tenang atau boleh saja memilih musik favorit kita.

Biarkan musik membawa pergi emosi kita dan membuat kita lebih tenang.

Berhenti sejenak dari aktivitas

Saat kita marah cobalah berhenti sejenak dari aktivitas yang sedang kita lakukan dan pikirkan apa yang ingin kita lakukan. Apakah perbuatan dan perkataan kita dapat melukai atau memperbaiki keadaan.

Olahraga

Olahraga tidak hanya menyehatkan, tapi juga bermanfaat dalam mengendalikan emosi loh guys... Bisa dengan berjalan kaki, bersepeda atau olahraga lainnya. Olahraga bisa menjadi pelampiasan positif. Lakukanlah hal yang dapat mengalihkan pikiran dan membuat tubuh kita menjadi lebih baik.

Coba sesuatu yang berbeda

Guys, alihkan emosi berlebih kita ke hal baru yang positif. Misalnya jika kita suka traveling, mungkin saat inilah waktu yang paling tepat untuk kita *healing* dengan mencoba sesuatu hal baru yang belum pernah kita coba.

Seorang ahli psikologi perkembangan, Hurlock, juga mengatakan bahwa *self control* terkait dengan bagaimana orang dapat mengendalikan dorongan dalam dirinya. Intinya, puasa dapat menjadi alat pengendalian diri seseorang dari tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain ya, guys.

Nahh, jelas banget kan bulan Ramadan merupakan sebuah momen berharga untuk berpuasa sekaligus menciptakan mental sehat. Inget ya, puasa bukan cuma sekadar gak makan dan gak minum aja, tapi bermanfaat juga secara psikologis. *Self control* memiliki beberapa fungsi seperti membatasi seseorang bertindak laku negatif. Untuk itu, ketika berpuasa sebaiknya diniatkan untuk beribadah sebab puasa memiliki manfaat spiritual juga.

So, semangat berpuasa yaa, puasa lancar *Self control* aman.



Siapa Ber-Ramadan di Negara Eropa

Oleh Fitri R. Wulandari*

Psikologi

Saat anak kami mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di Jerman selepas SMA, satu hal yang paling mengusik benak kami sebagai orang tua, “Bagaimana ibadahnya nanti di sana?” Membayangkan kehidupan sebagai warga asing beragama minoritas di benua Eropa tentu sangat mengkhawatirkan. “Siapa anak kami?”

Letak Indonesia dan Jerman yang berjarak setengah belahan bumi, pastinya banyak sekali situasi dan kondisi yang mengharuskan anak kami untuk bisa beradaptasi dalam kesehariannya. Terutama penyesuaian dalam melaksanakan ibadah wajib bagi seorang muslim, yaitu salat dan puasa. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan waktu dan musim, sehingga mempengaruhi jadwal salat wajib dan durasi berpuasa karena mengikuti waktu terbit dan terbenamnya matahari.

Seperti Ramadan tahun ini yang bertepatan dengan musim semi menjelang musim panas. Umat Islam di Jerman dan beberapa negara di Eropa akan menghadapi tantangan berpuasa 15 sampai 18 jam. Menjelang musim panas, durasi siang hari lebih panjang daripada malam hari. Matahari terbit sekitar pukul 4-5 pagi dan baru terbenam pukul 9-10 malam.

Mixed feeling antara rindu keluarga di rumah, tantangan berat puasa di cuaca panas dan hari yang panjang, serta perasaan *excited* karena bisa merasakan ibadah dan budaya Ramadan di tempat yang tidak biasa, pasti akan cukup menguras energi dan emosi seseorang. Oleh karena itu dibutuhkan persiapan yang matang baik secara fisik maupun mental agar bisa menjalankan kewajiban berpuasa selama bulan Ramadan dengan baik. Hal ini merupakan salah satu fokus utama dalam mempersiapkan anak kami selama proses studinya di Jerman. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam menyambut bulan suci Ramadan pertamanya di negeri orang.

Persiapan Hati dan Mental

Cari pengetahuan lebih banyak tentang Ramadan

Cari tahu lebih banyak tentang Ramadan, mengapa bulan ini penting dilakukan bagi umat muslim dan lain sebagainya. Cara ini akan mampu meningkatkan motivasi untuk lebih khidmat menjalani Ramadan.

Kenali hidup kita

Ini poin penting yang akan membuat kita mengetahui bagaimana kita memaknai Ramadan, apakah menjadi bulan-bulan seperti biasa atau bulan spesial yang menyimpan sesuatu untuk dicapai. Jika ingin bulan Ramadan menjadi spesial, kenali hidup kita dulu. Cari motivasi untuk menjadi pribadi lebih baik, paling tidak selama Ramadan ini.

Keinginan apa yang ingin dicapai

Mengenali hidup erat hubungannya dengan mengenali keinginan apa yang ingin dicapai tahun ini. Jika kita punya hajat untuk diraih, misalnya sukses dalam studi, menentukan pekerjaan, menjadi anak yang lebih baik untuk orangtua dan lain sebagainya, bulan ini adalah saat terbaik untuk berdoa dan meminta hasil yang terbaik.

Persiapan pikiran dan spiritual

Tentu pikiran harus diatur dengan baik, sikap seperti apa yang sebaiknya ditunjukkan selama Ramadan, entah itu menjaga emosi, menjadi lebih tenang atau tidak sering begadang, serta agar pikiran lebih fokus dalam studi. Siapkan pikiran kita untuk menjadi pribadi yang kita inginkan. Secara spiritual, kita bisa menambah ibadah dengan berbagai cara, bisa dengan lebih rajin salat atau lebih banyak berdzikir.

Menjaga niat

Tanamkan niat, hanya berpuasa untuk Allah Ta'ala semata, selalu berdoa agar Allah mempermudah dan menerima ibadah kita.

Bayangkan pahala surga menanti kita sehingga menambah semangat untuk menjalankan ibadah puasa ini. Bila perlu, baca kembali tentang keutamaan puasa terutama dari hadits Qudsi yang akan menyegarkan keimanan kita dan memberi dorongan untuk mengatasi rasa lapar, haus, nafsu, dan keinginan buruk lainnya.

Manajemen waktu

Puasa di negara Eropa mempunyai tantangan tersendiri karena durasi dan ritmenya berbeda dengan puasa di Indonesia. Kita tentu harus memiliki keterampilan manajemen waktu yang sangat baik. Membagi waktu dengan baik untuk kuliah, belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya. Waktu Subuh dimulai antara pukul 4-5 pagi dan waktu berbuka puasa pukul 9-10 malam, total 17-18 jam berpuasa. Tantangan terbesar justru pada pengaturan waktu sahur dan berbuka puasa, mempersiapkan makanan, salat Subuh, Maghrib, Isya', Tarawih, serta waktu istirahat. Ketika baru membatalkan puasa jam 9-10 malam, kemudian salat Maghrib, lalu baru makan berat. Saat Isya dan Tarawih baru pukul 11-12 malam, ketika perut sudah kenyang dan mata terasa berat. Waktu yang tersisa untuk istirahat pun jadi sangat terbatas mengingat pukul 4 pagi sudah mulai sahur. Sehingga benar-benar harus disiplin mengatur waktu tidur. Bisa disiasati untuk menambah waktu istirahat dengan kembali tidur setelah menunaikan salat Subuh. Meskipun sebenarnya dianjurkan untuk menghindari hal tidur pagi. Tetapi dalam hal ini bisa dijadikan alternatif agar kebutuhan istirahat tetap terpenuhi.

Mempersiapkan Fisik dengan Menjaga Kesehatan

Persiapan selanjutnya yaitu dengan mempersiapkan kondisi fisik menjaga kesehatan. Persiapan fisik agar tetap sehat dan kuat di bulan Ramadan di tengah kondisi dan cuaca yang sangat berbeda dengan di Indonesia serta durasi puasa

yang lebih panjang sangatlah penting. Kesehatan merupakan modal utama dalam beribadah. Jika kita sehat, maka dapat melakukan ibadah dengan baik. Sebaliknya, jika kita sakit maka ibadah pun akan terganggu.

Atur pola makan yang sehat

Ramadan adalah tentang detoksifikasi pikiran, jiwa, dan tubuh. Jadi, inilah saat yang tepat untuk menjauhi makanan tidak sehat sambil mencoba makan makanan terbaik dan halal. Di Jerman sudah banyak toko swalayan yang menjual bahan makanan asia dan halal, sehingga mahasiswa-mahasiswa muslim di sana bisa mengonsumsi makanan yang sesuai dan cukup gizi. Selain itu pilih makanan yang meningkatkan ketahanan berpuasa setiap hari sampai sebulan penuh. Sangat penting untuk membiasakan menghindari *processed* dan *junk food*, seperti keripik, kentang goreng, chocolate nougat bars, dll yang memiliki kandungan nutrisi sedikit serta memberikan efek cepat kenyang dan cepat lapar.

Agar dapat mengatasi rasa haus

Di hari pertama Ramadan biasanya paling sulit, dan yang menjadi beban terbesar adalah mengatasi rasa haus. Apalagi dengan durasi puasa yang lebih panjang dibandingkan waktu berpuasa di Indonesia. Namun rasa haus yang kita rasakan sebenarnya baik bagi tubuh untuk mengeluarkan racun sehingga membakar kalori dari cadangan lemak. Jadi, puasa tanpa air di bulan Ramadan sangatlah aman dan baik untuk tubuh.

Hidrate your body well

Menjadi terhidrasi adalah yang paling penting. Tetapi akan sulit dan tidak nyaman untuk minum terlalu banyak air, terutama jika berpuasa di negara-negara yang malamnya sangat pendek. Padahal untuk “bekal” 18 jam puasa, konsumsi cairan harus lebih. Cara terbaik mendapatkan asupan air selain dari minum adalah dari sayuran segar dan buah-buahan.

Tidur yang cukup

Jarak yang pendek antara waktu berbuka dan sahur, perlu disiasati dengan baik sehingga tidak terlalu mengurangi waktu istirahat malam kita selama menjalankan ibadah puasa di negara Eropa saat waktu siang lebih panjang daripada malamnya.

Bagi seorang muslim, di belahan bumi manapun, puasa Ramadan merupakan bagian dari ujian. Setiap orang pasti merasa sulit saat awal puasa Ramadan. Butuh waktu bagi tubuh kita untuk menyesuaikan diri dan melakukan rutinitas baru. Selalu ingatlah untuk meminta kepada Allah agar memudahkan puasa yang kita lakukan. Semoga Allah menerima amalan serta ibadah kita selama bulan yang penuh ampunan dan berkah ini. (*)

*) Guru SD Al Muslim



PEMBENTUKAN KARAKTER MULIA MELALUI PUASA

Oleh Nadya Maharani Putri, S.Psi*

Bulan Ramadan merupakan bulan yang paling ditunggu-tunggu kedatangannya oleh umat muslim diseluruh penjuru dunia. Bahkan di setiap tempat pasti ada penanda khusus yang nampak jika sudah mendekati bulan Ramadan. Bulan Ramadan sangat ditunggu-tunggu bukan hanya karena merupakan gerbang awal menuju bulan syawal, melainkan ada satu ibadah yang tentunya sangat ditunggu dan dirindukan oleh seluruh umat muslim yakni, berpuasa. Berpuasa di bulan Ramadan telah diketahui oleh semua umat muslim merupakan satu di antara rukun Islam, itulah mengapa umat Islam sangat antusias menunggu datangnya bulan Ramadan. Selain merupakan kewajiban, puasa banyak mengandung manfaat bagi umat muslim, baik secara psikis, psikologi, maupun secara rohani.

Seperti yang kita semua tahu sebagai umat Islam, semua ritual ibadah dalam agama Islam, selain memiliki makna dalam dimensi vertikal (*hablum minallah*), juga memiliki makna dimensi horizontal (*hablum minannas*). Implementasi *hablum minannas* dalam kehidupan seseorang dalam kehidupan sehari-hari merupakan refleksi dari karakter karakter yang nampak pada dirinya. Sebagai umat muslim karakter yang nampak pada diri kita pada dasarnya merupakan bentuk perwujudan dan usaha untuk menjadi hamba yang takwa kepada Allah SWT.

Takwa adalah pangkal pembentukan karakter seorang muslim sejati. Sebab dengan takwa yang tertanam dalam jiwa akan terpancar seluruh kebaikan. Bertakwa pada dasarnya adalah melaksanakan seluruh perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Jika seseorang telah meraih takwa, ia akan senantiasa berupaya untuk menggapai ridha Allah SWT melalui ibadah dan juga amalan-amalan kebaikan yang lainnya. Puasa adalah ibadah yang paling dominan dalam mendorong seseorang untuk mendapat gelar *muttaqin* (orang-orang yang bertakwa). Saat seorang umat muslim menjalankan ibadah puasa, saat itu berarti ia sedang melatih fisik dan juga rohaninya untuk menjauhi sesuatu yang sebenarnya diharamkan pada waktu di siang hari

pada hari hari di luar bulan Ramadan, semata-mata karena iman dan mengikuti perintah Allah SWT.

Dengan latihan berpuasa dan menahan diri tersebut diharapkan seorang muslim akan lebih mudah meninggalkan sesuatu yang memang sejak semula diharamkan demi dorongan iman dan Islam. Di sisi lain, puasa juga merupakan latihan untuk menghadapi musuh yang muncul dalam diri sendiri. Musuh paling besar dalam kehidupan umat manusia adalah godaan dan ancaman yang datang dari dalam dirinya sendiri. Manusia mempunyai sifat baik dan buruk yang selalu bertarung dalam dirinya. Jika manusia tidak mampu memerangi syahwat buruknya, maka akan terpuruk dan menjadi hina dina. Jika mampu memenangkan ruh yang suci maka manusia akan mencapai puncak kemuliaan. Manusia yang mampu memerangi musuh besar dalam dirinya akan lebih terlatih untuk menghadapi serangan musuh dari luar dirinya.

Puasa juga dinilai dapat mengajarkan seseorang untuk selalu bersikap tulus dan jujur. Jujur kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Kejujuran adalah dimensi moral dan akhlak yang sangat penting. Dan kejujuran merupakan modal utama dalam menjalani segala aktivitas kehidupan. Adapun kebalikan kejujuran adalah berdusta atau berbohong. Berbohong adalah seperti yang diilustrasikan Rasulullah SAW, sikap tak bermoral dan berakhlak. Itulah sebabnya, dalam kehidupan sehari-hari, orang yang tidak jujur dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral dan berakhlak. Itulah mengapa berpuasa dinilai menjadi salah satu bentuk ibadah yang dapat juga menjadi sarana pembentukan karakter mulia pada diri umat muslim.

Segala jenis godaan *syaitan*, serangan kaum kuffar, dan hasutan kaum munafik akan dengan mudah ditangkal jika ada kekebalan dan kekuatan yang telah tertanam dalam diri umat muslim setelah berpuasa. Ibnu Katsir mengatakan dalam kitab tafsirnya, perintah puasa untuk menahan diri dari makan, minum, dan hubungan intim dengan suami atau istrinya, bertujuan membersihkan jiwa,

raga dari sikap tercela guna mencapai akhlak mulia. Menurut Sayyid Qutub, ibadah puasa dapat menjadi terapi untuk memotivasi hati dalam melaksanakan kewajiban guna menggapai ridha Allah SWT. Bukti puasa dapat menggapai kesucian jiwa dan sarana terbentuknya karakter muslim sejati, saat selesai puasa bulan Ramadhan dianjurkan untuk mengumandangkan takbir.

Hal ini bertujuan untuk mensyukuri atas nikmat hidayah (petunjuk) yang telah Allah berikan kepada kaum muslim yang telah mampu melaksanakan ibadah puasa selama bulan Ramadan. Allah SWT berfirman,

"Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan (takbir) Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur." (Al-Baqarah: 185).

Suara takbir adalah ungkapan kebahagiaan yang sekaligus adalah ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk-Nya dalam mengarungi kehidupan. Allah SWT telah mengaruniakan iman, Islam, dan ihsan sehingga terbentuk sebuah karakter pribadi muslim ideal. Tak semua orang bisa mendapatkan hidayah-Nya. Sebab hidayah bukan semata-mata diperoleh melalui kecerdasan atau berdasarkan intelektualitas. Hidayah adalah karunia yang diberikannya kepada hamba yang dikehendaki-Nya menjadi orang baik di dunia dan bahagia di akhirat. Oleh karenanya, puasa yang telah disempurnakan bilangannya selama sebulan penuh harus disyukuri karena telah melatih untuk terbentuknya jati diri dan karakter manusia yang kokoh sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Setelah bulan Ramadan berakhir, diharapkan amalan-amalan kebaikan yang umat muslim lakukan selama sebulan penuh sebelumnya dapat terus dijalankan dan telah menjadi rutinitas baik untuk membangun diri menjadi umat muslim yang makin bertakwa di hadapan Allah SWT dan juga terus berada dalam rahmat dan hidayah-Nya. Amiin. (*)

*) Guru BK SMP Al Muslim



Raih Keberkahan Ramadan dengan Bersedekah Berbagi Sembako kepada Kaum Dhuafa dan Anak Yatim

Syiar dan Doa

Oleh Umi Chulsum, S.Pd.*

Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah serta kemuliaan, bagi setiap muslim yang menjalankan ibadah atau amalan di bulan ramadan, maka akan mendapatkan ganjaran berlipat ganda. Salah satu amalan yang dilakukan di bulan ramadan adalah bersedekah. *"Sedekah yang paling utama adalah sedekah di bulan Ramadan". (HR.At-Turmudzi dari Anas).*

Bulan Ramadan merupakan momen bagi umat Islam untuk meraih pahala sebesar-besarnya, ampunan dan rahmat Allah SWT, bersedekah di bulan Ramadan merupakan amalan sunnah yang sangat dianjurkan Rasulullah sebab pahalanya dilipatgandakan, sesuai dengan hadis Rasulullah SAW : "Barang siapa mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan satu kebaikan di bulan Ramadan maka pahalanya sama dengan melakukan perbuatan yang fardhu (wajib) di selain bulan Ramadan. Dan barang siapa melakukan satu perbuatan wajib di bulan Ramadan maka pahalanya sama dengan melakukan 70 perbuatan wajib di selain bulan Ramadan. Selain itu juga Rasulullah bersabda, "Sedekah itu bisa mencegah atau menolak bala dan memanjangkan umur".

Sabtu (23/4) bertepatan dengan tanggal 20 Ramadan 1443 H Yayasan Al Muslim Jawa Timur kembali melaksanakan kegiatan bakti sosial peduli anak yatim dan kaum dhuafa secara *drive thru* di halaman SMA Al Muslim. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap bulan Ramadan dalam rangka memberikan santunan kaum dhuafa dan anak yatim yang berada di sekitar Kecamatan Waru Sidoarjo. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari nilai-nilai *leadership* sebagai program unggulan Yayasan Al Muslim Jawa Timur. Implementasi dari nilai *leadership* yang kami tanamkan kepada siswa supaya memiliki nilai karakter peduli dan berbagi pada sesama.

Walaupun masih dalam masa pandemi tidak mengurangi semangat untuk berbagi kepada sesama terutama di bulan Ramadan, maka dari itu, kegiatan baksos tahun ini mengangkat tema "Raih Keberkahan Ramadan dengan Bersedekah". Namun tetap menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan sistem *drive thru* untuk menghindari terjadinya kerumunan.

Jumlah baksos yang diberikan pada tahun ini adalah 1318 paket sembako yang terdiri 958 kaum dhuafa dan 360 anak yatim. Masing-masing kaum dhuafa dan anak yatim mendapatkan paket sembako yang berupa beras sebanyak 5 kg, 1 liter minyak goreng, 4 indomie goreng, dan 1kg gula. Sedangkan untuk anak yatim juga mendapat paket sembako dengan tambahan uang saku sebesar Rp50 ribu per anak.



Konsep *drive thru* diambil oleh Al Muslim Jawa Timur untuk membagikan sembako supaya dapat menghindari kerumunan. Selain itu sistem pengambilannya yang dilaksanakan secara *drive thru* tanpa antri cukup menunjukkan kupon yang sudah dibagikan sebelumnya, panitia juga mengatur waktu pengambilan baksos dibagi menjadi beberapa sesi waktu pengambilan sesuai dengan wilayah masing-masing.

Acara baksos kali ini diawali dengan doa bersama dengan semua civitas Al Muslim Jawa Timur dengan menggunakan *dresscode* hitam untuk para Ustazah memakai kerudung warna coklat, untuk menambah semangat itu dalam meraih keberkahan di bulan Ramadan kali ini.

Di akhir kegiatan baksos kali ini ditutup dengan evaluasi bersama, terkait kelebihan dan kekurangannya, serta dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Ustad Galih, dengan harapan semoga kegiatan seperti ini bisa terus kita laksanakan setiap tahun di bulan Ramadan.

Peserta baksos sangat antusias hadir di sekolah untuk mengambil paket sembako yang telah disediakan panitia dari Yayasan Al Muslim Jawa Timur dengan menaati aturan dan protokol kesehatan yang telah ditentukan panitia seperti memakai masker, melakukan pengecekan suhu tubuh, dan membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* yang telah disediakan panitia saat masuk di pintu gerbang.

Untuk baksos anak yatim, dibagikan di rumah koordinator atau pendamping anak yatim yang kami antar sesuai dengan pembagian wilayah masing-masing untuk menghindari penumpukan pengambilan baksos di antaranya adalah wilayah Wadungasri, Ngipah, Ngeni, Kepuh Kiriman, Berbek, Tropodo, Rungit Menanggal, Gunung Anyar, Panjunan, Tambak Oso, Tambak Sumur, Tambak Rejo, Tambak Bulak, dan Kundi.

Untuk membagikan bingkisan baksos baik kaum dhuafa ataupun anak yatim melibatkan siswa SMA Al Muslim, mereka mengikuti kegiatan pembagian baksos dengan antusias, semoga dengan kegiatan baksos ini dapat menanamkan karakter peduli dan berbagi pada siswa yang ada di lingkungan Yayasan Al Muslim Jawa Timur. Dan semoga kegiatan bisa kita laksanakan di tahun-tahun berikutnya dengan semangat lagi, terimakasih kepada ayah bunda yang ikut serta dalam mendukung acara baksos ini sehingga acara berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan. Dan semoga keluarga besar Yayasan Al Muslim Jawa Timur selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin(*)

*) Guru TK-KB Al Muslim



PENDIDIKAN AKU CINTA AIR BERSIH INDONESIA

Rabu, 20 April 2022 siswa-siswi kelas 4 dan 5 bersama PT Suntory Garuda Beverage belajar pelestarian air bersih sambil bermain dan bersenang-senang di kelas Mizuiku secara daring melalui *zoommeet*. Program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai “Manajemen air bersih” yang telah hadir di Indonesia pada tahun 2019 bekerjasama dengan PT Suntory Garuda. PT Suntory Garuda Beverage merupakan kantor pusat yang berada di Jepang, membentuk Suntory Garuda Indonesia pada tahun 2011. Pendidikan yang memiliki 4 fokus pembelajaran yaitu memahami daur air dengan mengajak anak-anak memahami dari mana air bersih, mencegah pencemaran air, melakukan kegiatan membawa anak-anak melihat berbagai bentuk pencemaran air dan langkah pencegahannya, mengkonservasi air dengan menunjukkan perbedaan tanah yang ditanami pohon, bagaimana penanaman pohon dapat meningkatkan cadangan air dalam tanah, dan fokus pembelajaran terakhir yaitu menjaga air tetap bersih dengan meningkatkan pemahaman anak akan pentingnya memilah

sampah agar dapat diolah kembali.

“Tangan Kecil Namun Berarti” itulah tujuan sinergi dalam pelaksanaan Mizuiku dengan bergerak menuju tujuan yang sama, membentuk dan meningkatkan kesadaran dalam mengkonservasi air di sekolah, meningkatkan kesadaran dan peran serta warga sekolah khususnya tingkat sekolah dasar. Mizuiku berasal dari bahasa Jepang, **Mizu** artinya air dan **Iku** artinya pendidikan. Pentingnya air diberikan sejak dini untuk mengedukasi anak sekaligus pemahaman dan motivasi untuk melestarikan sumber air bersih, pada usia tingkat sekolah dasar sudah memiliki pola berpikir secara abstrak. Bukan hanya sebuah keyakinan dan pemahaman yang didapatkan dalam kepercayaan diri bahwa siswa-siswa SD Al Muslim dapat berkontribusi langsung terhadap pelestarian air bersih untuk kebaikan lingkungan sekitar terutama untuk lingkungan sekolah. PT Suntory Garuda mengeluarkan aplikasi bernama “Mizu Town”. Petualangan Mizu town adalah aktivitas belajar yang didesain khusus oleh Suntory agar anak-anak dapat

mempelajari pelestarian air bersih dengan mengisi kuis dan melakukan penelitian sederhana. Petualangan *Mizu town* dirancang agar siswa dapat memperdalam pembelajaran di rumah setelah mengikuti kelas Mizuiku. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan *zoommeet*, sebanyak 268 siswa kelas 4 dan kelas 5 baik di sekolah maupun daring di rumah aktif dalam kegiatan tersebut. Game edukasi melalui breakoutroom disediakan untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi Al Muslim tentang air, dengan antusias menjawab dan cepat tanggap apa yang disampaikan oleh narasumber Kak Sulaiman Sulang, S.S., M.AP.

Diakhiri dengan senam cinta air bersih, seluruh siswa-siswi Al Muslim baik di sekolah maupun daring di rumah melakukan gerakan senam aku cinta air bersih bersama Suntory Garuda. Semoga di kegiatan berikutnya PT Suntory Garuda dan sekolah SD Al Muslim bekerja sama untuk memberikan dampak positif kepala calon sang pemimpin Indonesia. Sobat Mizu. Aku Cinta Air Bersih. (*)

*) Fauzia Isnani, Guru SD Al Muslim

Siswa Kelas 1 Peringati Kegiatan Tokoh dan Profesi

Siswa kelas 1 Ibnu Sina dan Ibnu Rusydi mengikuti kegiatan Tokoh dan Profesi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya mengenal cita-cita dan profesi untuk masa depan mereka. Cita-cita harus ditanamkan sejak dini agar dapat menentukan tujuan hidup mereka. Oleh karena itu, SD Al Muslim rutin mengadakan kegiatan ini setiap semester. Rangkaian acara dalam kegiatan ini adalah mengenal cita-cita dan memahami tugas dari setiap profesi yang dipilih. Salah satu profesi yang menjadi fokus pembahasan pada kegiatan ini adalah profesi Psikolog.

Salah satu wali murid yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Myrna Dwtasari, M.Psi. Beliau menjelaskan tentang perbedaan dari seorang psikolog dengan dokter. Seringkali kita menemui beberapa psikolog yang bekerja di rumah sakit. Sehingga materi ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dibahas lebih mendalam. Beliau menjelaskan

bahwa seorang psikolog yang berada di rumah sakit adalah psikolog klinis yang tidak boleh memberikan obat untuk pasien, sedangkan seorang dokter memiliki kemampuan untuk memberikan obat pada pasien. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi siswa bahwa penting sekali melakukan komunikasi jika memiliki masalah. Apalagi, jika kalian memiliki karakter introvert tentu kalian membutuhkan tempat untuk komunikasi.

Setelah kegiatan pemaparan materi, siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada narasumber seputar tugas dari setiap profesi. Selain itu, siswa juga mengajukan pertanyaan tentang tempat psikolog berada. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan siswa, mereka benar-benar antusias dalam mengikuti acara ini. Kemudian siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan cita-citanya. Ibu Myrna



menyampaikan pesan kepada anak-anak untuk tetap giat belajar dan selalu bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Sebagai apresiasi, guru di kelas akan memilih dua pertanyaan terbaik dan siswa mendapatkan hadiah. Semangat antusias siswa membuat kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Setelah diadakan kegiatan ini harapannya siswa konsisten dalam menuntut ilmu dan dapat meraih cita-citanya di masa depan. (*)

*) Putri Dewi sebagai guru SD Al Muslim

Cinta Alam dengan Menanam, Berkebun, dan Berternak

Kamis (12/5) siswa kelas 1 SD Al Muslim sejumlah 95 siswa mengadakan kegiatan studi lapangan ke Kebun Pak Budi Pasuruan. Alhamdulillah sangat antusias dan seru. Studi lapangan kali ini merupakan yang pertama kali secara *offline* pada semester genap, karena selama pandemi siswa tidak bisa berinteraksi langsung dengan alam sesuai dengan tema "Love Nature" by Planting. Wisata Edukasi Kebun Pak Budi terletak di lereng Gunung Arjuna tepatnya di Dusun Canggi, Desa Sekarmojo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Letaknya yang berada di bawah lereng gunung ini membuat suasana asri dan sejuk yang akan didapat oleh pengunjung wisata Kebun Pak

Budi. Tepat pada ketinggian 500 mdpl di bawah lereng Gunung Arjuna.

Pukul 07.00 rombongan berangkat menuju lokasi. Sekitar dua jam perjalanan ditempuh sambil bernyanyi dan bercanda bersama kawan. Rombongan siswa Al Muslim sebanyak 3 Bus medium tiba. Kemudian siswa diarahkan ke Gedung Amphitheater. Setiap kelas membagi siswanya menjadi empat kelompok. Setiap kelompok ada pemandunya dari kakak-kakak pihak Kebun Pak Budi. Masing-masing kelompok mengidentifikasi spesies buah. Kebun Pak Budi ini mengajarkan bagaimana proses awal bahan pangan hewani atau nabati terbentuk hingga proses pengolahannya,

jadi generasi muda dapat menghargai makanan yang dari alam tersebut.

Kemudian siswa dipandu untuk kegiatan praktik menanam padi, memberi makan sapi, kuda, dan memberi makan ikan. "Wah seru sekali ya!" seru salah satu siswa. Setelah selesai kegiatan, siswa istirahat untuk makan siang, bersih-bersih badan, dan melaksanakan sholat berjamaah di musola.

Setelah mengisi lembar kerja siswa, waktu menunjukkan pukul 13.30, semua siswa berkumpul kembali menuju ke tempat bus untuk kembali ke sekolah.z(*)

*) Pungki Sarah Fauzia, Guru SD Al Muslim



Kalau Orang Lain Bisa, Kenapa Aku Tidak?

Semua orang memiliki cita-cita dan mimpinya masing-masing, tak peduli umur dan kalangan. Tiap manusia juga memiliki bakat atau kelebihan dan kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki kekurangan, kita hanya bisa menerima dan menutupinya dengan kelebihan yang kita miliki. Akan tetapi, bagaimana jika ada seseorang yang tidak menerima kekurangannya dan ingin unggul di semua bidang? Hal ini terjadi pada seorang anak SMP yang bernama Giya.

Giya bisa dibilang anak yang rajin, tetapi tidak terlalu kompetitif ketika mengikuti suatu ajang perlombaan. Mendapat nilai di atas 87 adalah suatu hal yang biasa bagi Giya, ia hampir tidak pernah mendapat nilai di bawah itu dan jika hal tersebut terjadi, ia pasti langsung meminta koreksi dari gurunya dan melaksanakan remedial secara maksimal. Ketika ada materi yang menurutnya sangat sulit, ia selalu berpegang teguh pada motonya yakni "Kalo orang lain bisa, kenapa aku tidak?" kalimat tersebut terus terngiang di kepalanya sejak duduk di bangku kelas 1 SD.

Saat di SD mungkin halang rintang

yang ia hadapi tidak sebanyak di SMP, tentu ia bisa berpegang teguh pada moto sederhananya itu. Akan tetapi, saat ia menginjak di bangku SMP, saat ia mencoba membangkitkan semangat di tengah kelelahannya dengan moto andalannya, ia merasa stres dan tertekan. Giya pun merasa, "apa yang salah denganku, kenapa semakin aku memotivasi diriku sendiri dengan moto biasanya, aku semakin lelah dan frustrasi?" Sebenarnya moto andalannya ini datang dari orang tuanya, yang secara tidak langsung orang tua Giya menginginkan anaknya bisa di seluruh bidang pelajaran yang ada di sekolahnya.

Saat SMP pun, karena nilai rata-ratanya yang luar biasa, ia ditawarkan banyak lomba oleh guru-gurunya, dan juga sempat ditanya, "Giya, kamu memiliki nilai yang bagus di seluruh mata pelajaran, kamu paling suka pelajaran apa dan waktu kuliah nanti kamu mau masuk fakultas apa?" tanya sahabatnya yang penasaran dengan masa depan Giya. Giya pun tidak bisa menjawab, "sebenarnya saat di sekolah seperti sekarang ini, setiap kali belajar kepalaku pusing dan bahkan aku tidak tahu apa manfaat di balik aku yang mengejar rata-rata dan harus memaksakan diri di bidang yang tidak aku suka, karena itu mungkin aku tidak tahu apa yang akan kukejar di masa depan, nilai rata-rata? Nggak mungkin kan aku mengandalkan nilai rata-rata untuk masa depanku sendiri?" Mendengar curahan isi kepala Giya, sahabatnya pun mengatakan, "Bagaimana jika kita lebih fokus mencoba hal-hal baru di SMP ini, mulai dari mata

pelajaran yang membuatmu semangat ketika mendengarnya saja? Atau mungkin nilai kamu akan menurun karena kamu tidak terlalu fokus belajar?" Giya pun menyetujui ide sahabatnya tersebut.

Sahabat Giya bernama Hasya, ia bisa dibilang anak sekolah yang paling aktif mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan sekolah ataupun di luar sekolah. Namun, nilainya tidak sebagus Giya. Hasya pun menawarkan beberapa kegiatan atau lomba yang mungkin bisa diikuti oleh Giya, Giya pun sangat senang mengalami suka ataupun duka selama ia mengikuti beberapa lomba. Akhirnya, ia menemukan satu hal yang ia minati, yakni menjadi jurnalis di masa depan. Sejak ia bisa menggali lebih banyak bakat dan minat yang dimilikinya, ia mulai tersadar dan menerima kekurangannya.

Giya pun sangat berterima kasih kepada Hasya karena sudah membuatnya tersadar bahwa kita tidak boleh terlalu memaksakan diri hanya untuk memuaskan orang di sekitar kita, melainkan kita hanya bisa menerima kekurangan dan mengembangkan apa yang kita minati. Giya sekarang sudah membuang moto lamanya dan menggantinya dengan "Tidak apa, kamu sudah berusaha yang terbaik" dan ia cukup fokus dengan apa yang ia minati untuk membangun masa depannya. (*)

*) Cantika Aisyah Widodo Siswi Kelas IX-D

Sebanyak 328 Siswa Lulus Al Qur'an, Tarjamah, dan Tahfidz

Al Muslim menyelenggarakan wisuda offline selama dua hari. Mengingat bumi yang belum sehat, tetapi cahaya kesehatan telah tampak sehingga wisuda bisa dilaksanakan secara offline dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Wisuda yang dilaksanakan hari Sabtu dan Minggu, 21 dan 22 Mei 2022 berjalan lancar dan sukses. Pelaksanaan wisuda hari Sabtu, 21 Mei 2022 dihadiri Bapak Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H. Kehadiran beliau merupakan support, baik bagi wisudawan wisudawati maupun siswa yang belum wisuda. Beliau menyampaikan bahwa bisa membaca Al Qur'an dengan benar, memahami isinya, dan menghafalnya bukan menjadikan menurunnya pelajaran yang lain, melainkan akan menjadikan kita lebih unggul dari yang lainnya. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan, "Wisuda ini bisa diikuti sebanyak 328 wisudawan, tak lain dari kerja keras para guru dan yayasan, hal ini bisa menjadi contoh sekolah lain." Selanjutnya beliau juga berpesan, "Wisuda bukan menjadi gol akhir dalam mengamalkan Al Qur'an, melainkan harus tetap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam acara wisuda tersebut, penampilan siswa TK-B yang lulus tilawati membuat hati para tamu dan orang tua berdebar karena mendengar bacaan



wisuda Al Qur'an adalah penghargaan diberikan kepada siswa yang khatam dan dinyatakan lulus oleh Tilawati Cabang Sidoarjo, wisuda tarjamah adalah penghargaan yang diberikan kepada siswa yang bisa membaca Al Qur'an

surat Al Baqarah: 285-286. "Siapa yang memuliakan Al Qur'an, maka Allah akan memuliakan hidupnya; ketika ada yang menemukan lembaran Al Qur'an pasti akan meletakkan di tempat tertinggi (di atas), siapa yang memuliakan Al Qur'an maka ia pasti akan dimuliakan oleh Allah," tutur Ustaz Amari selaku pemandu acara presentasi wisudawan wisudawati.

Wisuda di tahun ini, untuk siswa TK-B yang dilaksanakan di semester genap,

dengan lafzdah Arabiah, mengetahui isi kandungan ayat, dan bentuk kata. Sedangkan, wisuda tahfidz adalah penghargaan yang diberikan untuk penghafal Al Qur'an dan yang wisuda adalah siswa yang sudah mencapai juz genap; juz 30, juz 2, dst. Semoga cahaya Al Qur'an selalu menjadi penerang kehidupan kita. (*)

*) Atiek Fatimatuzzahroh, S. Hum, Guru Mengaji Tilawati

Short Term Effect



Not so long ago, around 1880s, there lived a girl in a small town named Ren. She wasn't that popular, she wasn't that pretty, and she wasn't good at interacting with other people. She was just an average girl. Ren always thought that everyone hated her because of her looks and her personality. But the real thing was just Ren had difficulties to interact with others. She felt lonely sometimes. Ren was very jealous of people who are easy to make friend. Sooner or later, Ren had to find a friend. She wished that she could had at least 3 friends.

The bell has rung, time for a break. Ren usually went to a forest besides the school just to take a nap. She slept under a big tree for 15 minutes. A tall

and pretty lady came towards her and woke her up. Ren was shocked. She asked the lady, about was there anything that she could help. The lady said, "Nothing. But I just heard your wish. Maybe I can help you." Ren got confused.

She asked for herself, "Who is this lady? How did she know what I wished for?"

The lady just smiled sweetly, "Ohh don't mind me sweetie. I'm here to grant your wish. Take these candies and consume them every time you feel down or lonely. You wished for 3 friends, right? Then you should swallow these candies 3 at a time. But remember, they aren't just ordinary candies."

The lady giggled and gave Ren 21 weird looking candies. Ren agreed and took the candies. She thanked the lady and went back to the class. Before she entered the class, she swallowed 3 candies at a time. Just like what the lady said. She felt dizzy and her vision was blurry. But after that, nothing happened. She thought that it was just a short-term side effect.

The other day, Ren went to school and sat on her seat. She was the first student in the class that morning. She closed her eyes and sighed, "That lady just lied to me! Nothing happened after all."

But when she opened her eyes, she saw three boys stood in the corner of the class. The boys walked towards Ren. They wore the same uniform as her. "Are they new students?" Ren asked to herself.

One of the boys talked to Ren, "Sorry, is this the class 9X?"

"Yes, this is 9X." Ren answered firmly.

The other boy shouted, "Awesome! This is the class that I wanted to be in!"

Then they asked Ren about school and class. Sometimes they asked about Ren's interests too.

Ren was amazed. Nobody wanted to talk to her before. They became friends. Ren felt happy because she made friends. They talked and played together when break times. When break time ended, the boys suddenly disappeared. Ren was confused. "Where did they go? Where are they?"

Ren was panicked. And then she remembered the candies from that tall lady. She swallowed 3 of them, and she waited for tomorrow. The boys appeared the other day. She was very excited. They talked and played together just like last time. And then they disappeared after break time. She swallowed the candies and waited for tomorrow again. She swallowed the candies everyday just to meet them. Even though she felt weird every day after she swallowed the candies, she wouldn't mind.

After 6 days, Ren felt weirder than before. She felt sick and weak. Her eyes turned red, and her vision was very blurry. She felt nauseous. She couldn't focus. She swallowed the last 3 candies. And the boys appeared just like what she expected. She wanted to see and talk to them. But she was half conscious. She only saw them laughed at Ren.

"Guys, why are you laughing at me? Is there anything wrong with me?" The boys just laughed even louder.

The sound of their laughter had disturbed her and made her even more nauseous. She felt short of breath. She screamed and banged her head on the table many times. She felt more and more strange. As if she could see things she had never seen before. She screamed for help, but it was too late. She was out of breath.

Suddenly, she didn't feel anything. She felt numb and couldn't see or hear anything. But she felt better than before. The bell has rung, time for the first class. Everyone entered the class. Ren's classmates and teacher was shocked. They couldn't believe about what they saw. Ren, a 15-year-old student found dead in her classroom. Her body was cold with her eyes opened wide.

Moral Value : Don't easily trust other people, especially strangers, and don't recklessly accept things from strangers. ()*

*) Naila Sa'Ada Cahyani Siswi Kelas IX-B



KISAH PUASA ULO SI ULAR DAN ULI SI ULAT

Di sebuah hutan hiduplah seekor ular bernama Ulo. Ulo gemar sekali bermain dan makan. Dia memiliki teman seekor ulat bernama Uli. Ulo dan Uli sering bermain bersama. Mereka juga suka berlomba makan karena mereka sama-sama suka makan, rakus bahkan.

Ulo seekor karnivora yang memakan apa saja yang bisa dia buru, baik kecil maupun besar dia telan. Sedangkan si Uli seekor herbivora yang memakan semua tanaman yang dia mau. Mulai daun sawi sampai daun kelapa dia santap semua.

Suatu hari saat sedang berlomba, Ulo dan Uli melihat seekor kupu-kupu cantik yang terbang di antara bunga-bunga yang indah. Uli terpesona oleh kecantikan Kupu si Kupu-kupu.

"Waah, cantik sekali si Kupu. Indah sekali sayapnya."

"Kamu mau seperti aku, Uli?" tanya si Kupu.

"Tentu dong, aku ingin menjadi cantik seperti kamu," jawab Uli.

"Kalau ingin seperti aku, kamu harus berpuasa," saran si Kupu.

"Berpuasa? Apa itu puasa?" tanya Uli penasaran.

"Puasa itu menahan diri dari makan, minum, dan perbuatan yang tidak baik".

"Ok! Aku mau! Berapa lama aku berpuasa?" tanya Uli lebih lanjut.

"Kalau manusia berpuasa selama 1 bulan. Kalau kita, bangsa ulat berpuasa selama 2 pekan," jawab Kupu.

Setelah percakapan antara Uli dan Kupu, Uli mencari Ulo temannya dan menyampaikan niatnya untuk berpuasa selama 2 pekan.

"Ulo, Ulo, aku mau berpuasa. Aku ingin seperti Kupu yang cantik dan bisa terbang kesana kemari," kata Uli antusias.

"Aku juga harus berpuasa untuk menjaga kelangsungan hidupku. Aku harus berganti sisik dalam kurun waktu tertentu karena sisikku sudah tidak muat lagi," Ulo menimpali.

"Wahhhh berarti kita dapat berpuasa bersama dong?" kata Uli.

"Oh iya, iya. Baiklah kita berpuasa besama-sama," kata Ulo.

Sejak saat itu Ulo si ular dan Uli si ulat berpuasa bersama-sama.

Setelah memenuhi perutnya dengan banyakkkk sekali makanan, maka si Ulo berpuasa dengan cara tidak makan lagi. Dia hanya diam di tempat agar suhu tubuhnya meningkat. Setelah 1 sampai 2 minggu sisik lama Ulo mengelupas dan berganti sisik baru.

"Horeeeee, aku punya sisik baru," teriak Ulo

kegirangan. Dia segera keluar sarangnya untuk mencari Uli temannya.

"Uliiiii, Uliiiii di mana kamu?" teriak Ulo mencari Uli. Namun Uli tidak menjawab panggilan Ulo. Akhirnya Ulo berinisiatif untuk mencari Uli di sekitar pohon yang biasa ditempati Uli.

"Aku sudah mencari Uli kemana-mana, tetapi Uli seperti di telan bumi. Tidak ada jejaknya sama sekali. Ke mana aku harus mencari?" gumam si Ulo sambil melata di sekitar pohon jambu hutan tempat biasa Uli berada.

"Apa ya yang menggelantung di ujung daun itu? Kepompongkah? Kasihan sekali, dia hanya menggelantung tidak bisa melakukan apa-apa," gumam Ulo lebih lanjut.

Beberapa hari berlalu, si Ulo belum menemukan Uli. Ulo bermain sendiri sambil sesekali menengok pohon jati tempat si Uli biasa bermain dengannya. Tiba-tiba Ulo melihat seekor kupu-kupu yang bersayap indah terbang mengitari pohon jambu hutan.

"Assalamualaikum Ulo, lama tidak bertemu," sapa kupu-kupu ramah.

Ulo heran karena disapa kupu-kupu cantik tidak segera menjawab. Dia tertegun sejenak, baru ingat untuk menjawab salam kupu-kupu.

"Walaikumussalam, si- si- siapa kamu?" tanya Ulo penasaran.

"Aku Uli, Ulo, apa kamu tidak mengenali aku lagi?" tanya Uli lagi.

"Haaaaaa, Uli? Benarkah kamu? Ya Allah, aku tidak mengenalmu lagi," jawab Ulo. "Bagaimana kamu bisa berubah menjadi cantik seperti ini?" tanya Ulo penasaran.

"Aku berpuasa. Aku mengasingkan diri, menjauhkan dari tempat makanan, membungkus badanku dengan kepompong, sehingga aku benar-bener berpuasa bukan sekedar menahan lapar dan haus saja tetapi mulut, mata dan anggota tubuhku lainnya juga berpuasa. Aku berdzikir dan berdoa sepanjang waktu, agar ketika selesai berpuasa aku berubah menjadi lebih baik. Dan ternyata Alhamdulillah, aku bisa berubah seperti ini," jelas Uli panjang lebar.

"Wah, hebat kamu Uli. Puasamu sungguh berkualitas. Setelah berpuasa kamu bisa berubah menjadi lebih hebat. Kamu menjadi lebih cantik, bisa terbang kesana-kemari. Selamat ya Uli, kamu sudah sukses berpuasa dengan sungguh-sungguh.

"Terima kasih Ulo, kamu juga hebat, sisik kamu juga ganti baru," jawab Uli.

"Aku memang harus berganti sisik Uli, karena sisikku yang lama sudah tidak cukup. Untuk hal-hal yang lain aku masih tetap sama seperti sebelumnya," jawab Ulo sedih.

"Jangan sedih Ulo, kita masih tetap berteman kok. Aku akan hinggap di bunga-bunga yang ada di hutan ini sementara kamu pergi berburu," jawab Uli menghibur Ulo.

Maka Ulo dan Uli pun tetap berteman dan hidup damai di hutan tempat mereka hidup.

Demikianlah teman-teman kisah puasa Ulo si Ular dan Uli si ulat. Ulo sebagai ular memang harus berpuasa dalam kurun waktu tertentu ketika sisiknya mulai dirasa tidak cukup lagi. Tetapi setelah selesai berpuasa si ular hanya berganti sisik saja. Hal-hal yang lain masih tetap sama.

1. WAJAH ular sebelum dan sesudah puasa tetap SAMA.

2. NAMA ular sebelum dan sesudah puasa tetap sama yakni ULAR.

3. MAKANAN ular sebelum dan sesudah puasa tetap SAMA.

4. CARA BERGERAK sebelum dan sesudah puasa tetap SAMA.

5. TABIAT dan SIFAT sebelum dan sesudah puasa tetap SAMA.

Sementara itu puasa ulat berbeda. Ulat termasuk hewan yang rakus karena hampir sepanjang waktu hidupnya dihabiskan untuk makan. Tapi begitu sudah bosan menjadi ulat, ia akan melakukan perubahan dengan cara berpuasa untuk menjadi kupu-kupu.

Setelah beberapa pekan berpuasa, maka dari tubuh ulat yang sudah jadi kepompong keluar seekor makhluk baru yang sangat indah bernama KUPU-KUPU.

1. WAJAH ulat sesudah puasa berubah INDAH MEMPESONA.

2. NAMA ulat sesudah puasa berubah menjadi KUPU-KUPU.

3. MAKANAN ulat sesudah puasa berubah MENGISAP MADU.

4. CARA BERGERAK ketika masih jadi ulat menjalar, setelah puasa berubah TERBANG.

5. TABIAT dan SIFAT berubah total. Ketika masih jadi ulat menjadi perusak alam pemakan daun. Begitu menjadi kupu-kupu menghidupkan dan membantu kelangsungan kehidupan tumbuhan dengan cara membantu PENYERBUKAN BUNGA.

Hikmah

Demikianlah sesungguhnya hakikat dari puasa. Kita harus bisa berubah menjadi lebih baik. Sebab puasa tak sekedar menahan lapar dan haus namun wajib menahan dan meninggalkan berbagai kebiasaan yang tidak baik, sehingga ke depan manusia bisa menjadi lebih baik dari hari ini. (*)

*) Jena Kelas 6 (Al Kindi) dan Ustazah Muya

Tanam Jiwa Entrepreneur melalui Kids Entrepreneurship Day

Seputar
Al Muslim



Menjadi *entrepreneur* merupakan salah satu sunnah Nabi Muhammad SAW dalam memajukan ekonomi umat. Sebagai upaya untuk mengasah dan menumbuhkan jiwa *entrepreneur* yang baik sejak dini, maka dari itu, SD Al Muslim mengadakan kegiatan *Kids Entrepreneurship Day* untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

Kegiatan *Kids Entrepreneurship Day* atau yang disingkat KED merupakan kegiatan rutin dua kali dalam setahun yang dinantikan siswa. Selama pandemi ini, kegiatan dilaksanakan secara virtual. Alhamdulillah karena keadaan sudah mulai membaik, maka KED dapat dilaksanakan secara offline di aula SD Al Muslim dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

Kali ini mengusung tema “*Creative & Responsible Islamic Kidpreneurs*”, Kepala SD Al Muslim Ustazah Fatimatuz Zahroh menyampaikan harapannya, “Dengan kegiatan KED ini, kami ingin menumbuhkan jiwa wirausaha siswa kelas 1–6 yang kreatif, mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab. Siswa dapat melakukan proses aplikasi pembelajaran, tentang komunikasi yang baik, kerjasama, dan belajar tentang uang.”

Antusias siswa yang didukung penuh oleh orang tua dalam menyambut KED sudah terlihat. Kala guru menyampaikan agenda kegiatan KED, terbayang di benak siswa barang apa yang dijual dan apa yang mereka akan beli. “Hore, aku akan jual bolpen bunga, es boba,

sticker, kata anak-anak kegirangan”. Ujar salah beberapa siswa. Kerjasama antara walimurid dan sekolah berjalan baik. Walimurid turut berperan aktif dalam membantu kegiatan ini. Mulai dari berunding menyiapkan ide stand, barang apa saja yang akan dijual, hingga properti yang dibutuhkan untuk meja stand, tentunya barang tersebut disesuaikan dengan selera siswa khususnya untuk siswa kelas bawah, karena siswa kelas atas sudah bisa berdiskusi menentukan sendiri barang dagangannya. Salah satu walimurid juga mengatakan bahwa dengan kegiatan ini, akan lebih mengakrabkan antar wali murid, yang dulunya tidak kenal menjadi kenal. Ketua Panitia Ustazah Ani menuturkan, “Dengan antusiasnya walimurid, kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, mendorong siswa lebih kreatif lagi dalam berkarya, sesuai proyek yang dicanangkan dalam membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila.”

Kegiatan KED ini melanjutkan program yang sudah berjalan pada semester gasal. Siswa membuat perencanaan yang akan direalisasikan pada semester genap ini. Konsep perencanaan yang sudah dibuat dimatangkan kembali dengan berdiskusi menentukan tema, apa yang dijual, belajar cara promosi yang baik, hias stan, dan kostum yang dipakai promosi. Ini semua dirundingkan dan didiskusikan secara matang dan bersama-sama. Sebelum promo ke kelas lainnya, siswa belajar promosi terlebih dahulu di kelas masing-masing dengan bimbingan guru.

Kegiatan KED dibagi menjadi 2 yaitu kelas bawah dan kelas atas. Konsep yang diusung adalah *by order*. Rangkaian kegiatan KED dimulai hari Jumat, 10–14 Juni 2022. Jumat (10/6) siswa melakukan promosi dengan membawa poster yang sudah mereka buat. Promosi dilakukan secara offline dan online. Promosi secara offline dilakukan di kelas dan dilanjutkan ke kelas yang lain. Selanjutnya promosi secara online bisa melalui IG atau WA, promosi berakhir pada hari Minggu pukul 12.00. Pemesanan bisa dilakukan melalui order.

Puncak acara pada hari Senin (13/6) untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 yang diawali dengan menghias stan, menata barang, penilaian stan, serta proses jual beli. Sedangkan hari Selasa (14/6) giliran kelas 4, 5, dan 6 melaksanakan proses jual beli, yang diawali dengan penilaian presentasi promosi diwakili 3 siswa tiap kelas. Semoga kegiatan *Kids Entrepreneurship Day*, bisa menumbuhkan jiwa wirausaha yang handal seperti Rasulullah.*)

*) Rochmatiani, Guru SD Al Muslim

PPDB AL MUSLIM

KB - TK - SD - SMP - SMA

Beasiswa
PPDB
Gelombang 3

UP TO
30%

*s&k berlaku

DAFTAR SEKARANG



SCAN ME!

www.almuslim.or.id

Telp : (031) 8681416/17